



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN KARANGREJO 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Vinnike Widyastuti
NIM 140210204030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN KARANGREJO 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Vinnike Widyastuti
NIM 140210204030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita kepada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Kupersembahkan karyaku dengan segala ketulusan hati ini kepada.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Slamet dan Ibu Sri Utanti yang selalu mendoakanku dan membimbingku;
2. Guru-guruku sejak dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang selalu mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya untuk jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Terjemahan Surat *Q.S. Al-Insyirah: 6-8*)¹

¹ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinnike Widyastuti

NIM : 140210204030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika ada kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,.....

Yang menyatakan,

Vinnike Widyastuti
NIM 140210204030

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN KARANGREJO 03 JEMBER**

Oleh

**Vinnike Widyastuti
NIM 140210204030**

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1: Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing 2: Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV DI SDN KARANGREJO 03 JEMBER

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Vinnike Widyastuti
NIM : 140210204030
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 14 Februari 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

NIP. 19590904 198103 1 005

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd.

NIP 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tanggal : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

NIP.19590904 198103 1 005

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd.

NIP.19830806 200912 2 006

Anggota 1:

Anggota 2:

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP.19650601 199302 1 001

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.

NIP.19610824 198601 1 001

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP.19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember; Vinnike Widyastuti; 140210204030; 2018; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran tematik integratif menekankan pada prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*) serta menggunakan aktivitas pendekatan ilmiah (*saintific approuch*). Pada penerapannya, guru harus berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu rancangan pembelajaran yang menyenangkan berbasis pendekatan saintifik dan mampu mengembangkan keaktifan, rasa ingin tahu, serta kreativitas siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna, serta mampu meningkatkan potensi dalam diri salah satunya yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching*. Beberapa aspek dalam *Quantum Teaching* belum ada dalam pembelajaran yang menekankan pada pendekatan saintifik, sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar tema indahya keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 03 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sebenarnya (*True Eksperiment*) dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA (25 siswa) dan IVB (26 siswa). Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas menggunakan nilai UTS siswa kelas IVA dan IVB untuk mengetahui kesamaan varian dari kedua kelas. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 16.0, didapatkan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,534 < 1,964$) taraf signifikansi 5%, sehingga keadaan kedua kelompok sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya, dilakukan

undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol, dan didapatkan hasil bahwa kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Langkah berikutnya yaitu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Perhitungan uji normalitas menggunakan nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS versi 16.0, didapatkan bahwa nilai signifikansi kedua kelas pada uji *Shapiro-Wilk* lebih dari 0,05 ($0,434 > 0,05$ dan $0,093 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan nilai *pre-test* dengan bantuan program *ms.excel*, didapatkan bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,045 < 1,964$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).

Tahap berikutnya yaitu menganalisis data, hasil dari selisih nilai *pre-test post-test* menggunakan uji-t (*independent sample t-test*). Hasil uji statistik menggunakan SPSS versi 16.0, didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,657 > 2,009$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangrejo 03 Jember yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, hasil perhitungan keefektifan relatif menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen/IVB yang diberi pengajaran menggunakan model *Quantum Teaching* lebih efektif 41,17% dibandingkan dengan kelas kontrol/IVA yang tidak diterapkan pengajaran menggunakan model *Quantum Teaching*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Agustiningasih, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku dosen penguji dan Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku dosen pembahas;
7. Kepala sekolah SDN Karangrejo 03 Jember serta guru kelas IVA dan IVB;
8. Bapak Slamet dan Ibu Sri Utanti selaku orangtua;
9. Teman-temanku Ruroh, Mifta, Anies, Desi, Imas, Putri, Dina dan mahasiswa PGSD angkatan 2014;
10. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga sangat diharapkan kritik saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember,.....2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pembelajaran Tematik	5
2.2 Model <i>Quantum Teaching</i>	7
2.2.1 Definisi Model <i>Quantum Teaching</i>	7
2.2.2 Karakteristik Model <i>Quantum Teaching</i>	9
2.2.3 Prinsip-prinsip Model <i>Quantum Teaching</i>	9
2.2.4 Rancangan Pembelajaran Model <i>Quantum Teaching</i>	11
2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Quantum Teaching</i>	12
2.3 Skenario Pembelajaran Model <i>Quantum Teaching</i>	14
2.4 Hasil Belajar	15

2.4.1 Hasil Belajar Kognitif	15
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2.6 Penelitian yang Relevan	18
2.7 Kerangka Berpikir.....	20
2.8 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Sampel Penelitian.....	23
3.4 Variabel Penelitian.....	25
3.5 Definisi Operasional.....	25
3.6 Desain Penelitian	26
3.7 Langkah-langkah Penelitian.....	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data	29
3.8.1 Dokumentasi	29
3.8.2 Tes Hasil Belajar	29
3.8.3 Uji Validitas Instrumen	29
3.8.4 Uji Reliabilitas Instrumen	29
3.8.5 Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	34
3.9.1 Uji Normalitas.....	34
3.9.2 Uji Homogenitas	34
3.9.3 Analisis Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Pengujian Hipotesis	40
4.3 Pembahasan.....	40
BAB 5. PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	52
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data	54
B.1 Pedoman Dokumentasi	54
B.2 Pedoman Tes	54
Lampiran C : Daftar Nilai UTS	55
C.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV-A	55
C.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV-B	56
Lampiran D. Silabus Pembelajaran	57
Lampiran E. RPP Kelas Eksperimen	62
Lampiran F. RPP Kelas Kontrol	79
Lampiran G. Materi Pembelajaran	94
Lampiran H. LKS dan LKK	99
Lampiran I. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test Post test</i>	105
Lampiran J. Soal untuk Uji Validitas	107
Lampiran K. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	125
Lampiran L. Tabel Uji Validitas	126
Lampiran M. Tabel Hasil Uji Validitas	129
Lampiran N. Tabel Uji Reliabilitas	131
Lampiran O. Tabel Hasil Uji Reliabilitas	132
Lampiran P. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi	133
Lampiran Q. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah	134
Lampiran R. Tabel Hasil Uji Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes ..	135
Lampiran S. Soal <i>Pre-Test Post Test</i>	136
Lampiran T. Kunci Jawaban <i>Pre-Test Post Test</i>	145
Lampiran U. Data Hasil <i>Pre-Test, Post-Test</i> dan Beda Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	146
Lampiran V. Hasil LKS dan LKK Siswa	147
Lampiran W. Hasil <i>Pre-Test Post-Test</i> Kelas Kontrol	149

Lampiran X. Hasil <i>Pre-Test Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	151
Lampiran Y. Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran Z. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	154
Lampiran AA : Foto Kegiatan Pembelajaran.....	155
AA.1 Foto Kegiatan Kelas Kontrol	155
AA.2 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen.....	158
Lampiran AB. Daftar Riwayat Hidup	162

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	22
3.1 Rancangan <i>pre-test post-test control group design</i>	26
3.3 Bagan Alur Penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran.....	14
2.2 Penjelasan dan Kata Kunci Ranah Kognitif yang telah direvisi	16
3.1 Uji homogenitas	24
3.2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	31
3.3 Klasifikasi Indeks Daya embeda Test.....	32
3.4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Test.....	33
3.5 Kriteria Penafsiran Hasil Uji Keefektifan Relatif.....	36
4.1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan SPSS	37
4.2 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan <i>Ms.Excel</i>	38
4.3 Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS.....	39

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan diuraikan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian,(4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pada penerapan pembelajaran, tematik integratif menekankan pada prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*) serta menggunakan aktivitas pendekatan ilmiah (*saintific approuch*). Pendekatan *scientific* merupakan suatu pendekatan yang berpusat pada siswa agar siswa dapat secara aktif mengkonstruk konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum maupun prinsip yang ditemukan.

Pendekatan *scientific* memiliki beberapa komponen yang dikenal dengan 5M yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Kratwohl dan Anderson (dalam Wicaksono dkk, 2015:520) menyatakan bahwa siswa memahami jika dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik lisan, tulisan maupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Siswa akan lebih memahami ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan baru dan lama atau pengetahuan baru yang masuk dipadukan dengan skema-skema dan kerangka-kerangka kognitif yang telah ada.

Pada penerapan kurikulum 2013 yang berbasis pendekatan saintifik, guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Guru harus kreatif dan inovatif serta mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru harus melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif berbasis proses saintifik (Abidin, 2014:28). Model pembelajaran yang dapat memperkaya suatu proses pengajaran berbasis pendekatan saintifik yakni model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk

menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Model pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan nuansa baru dalam serangkaian pembelajaran yang beberapa komponennya belum ada dalam pendekatan saintifik. Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan potensi dalam diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian dengan mengambil tema indahny keragaman di negeriku ini mengintegrasikan tiga mata pelajaran yakni IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP. Pada tema ini, siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan tentang berbagai macam gaya, dapat mengidentifikasi dan menuliskan informasi baru dalam suatu bacaan, mengidentifikasi tempo serta dapat menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada. Pendekatan saintifik yang digunakan pada pokok bahasan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan aspek 5M dalam langkah-langkah pembelajarannya. Guru perlu menambahkan variasi pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran yang belum ada dalam pendekatan saintifik. Pokok bahasan tersebut tentunya sangat cocok apabila diterapkan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang menyatukan segala aspek sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut De Porter, dkk (2014:33), bahwa *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansa dan juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Model *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang menciptakan suasana belajar nyaman dan menyenangkan dengan kerangka rancangan pembelajaran yang dikenal dengan istilah “TANDUR” yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Kelebihan dari model *Quantum Teaching* adalah membuat belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, menciptakan semangat belajar, membuat siswa aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri, meningkatkan kerjasama antar siswa, materi yang

diberikan guru dapat lebih dimengerti oleh siswa, adanya kesempatan untuk bebas berekspresi, dan menciptakan kepercayaan diri.

Penggunaan model *Quantum Teaching* pada pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi dengan didukung oleh suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wena (2013:160), bahwa model *Quantum Teaching* merupakan suatu cara baru yang dapat memudahkan proses belajar, dengan memadukan unsur seni dan pencapaian terarah untuk semua mata pelajaran dengan menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar yang dapat melejitkan prestasi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supramono (2016), model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA sebelum dan setelah diterapkan model tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan oleh Supramono memberikan hasil yang diharapkan khususnya dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, penelitian ingin dikembangkan lebih luas lagi dengan mengujicobakan pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat :

- 1) Bagi guru, dapat memberikan referensi maupun pengetahuan yang lebih luas mengenai berbagai model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013.
- 2) Bagi kepala sekolah, dapat digunakan sebagai bahan acuan ataupun masukan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran untuk menunjang serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 3) Bagi pengawas sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan serta referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka memuat beberapa penjelasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian. Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai (1) pembelajaran tematik, (2) model *Quantum Teaching*, (3) implementasi model *Quantum Teaching*, (4) hasil belajar, (5) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, (6) penelitian yang relevan, (7) kerangka berpikir, (8) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik

Konsep dasar pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta dalam Majid, 2014:80). Menurut Majid (2014:85), pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu dan merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara kelompok maupun individu aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Jadi, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang disusun atau dirancang berdasarkan tema-tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk menggali serta menemukan konsep maupun prinsip secara holistik, bermakna dan otentik.

Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya, bermula dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru dan siswa dengan mengaitkannya pada isi mata pelajaran. Tujuan dari adanya tema bukan hanya untuk menguasai konsep yang ada dalam mata pelajaran, tetapi juga untuk mengaitkan antara konsep-konsep tersebut dari mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Beberapa keuntungan dengan adanya tema antara lain: 1) siswa lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu, 2) siswa dapat mempelajari pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran dalam tema yang sama, 3) lebih memahami materi pelajaran secara mendalam, 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan

mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan mata pelajaran lain, 5) pembelajaran lebih bermakna karena materi yang disajikan dalam tema jelas, 6) siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata, 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu. (Rusman, 2014:255).

Menurut Majid (2014:89), karakteristik pembelajaran tematik di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa, artinya pembelajaran tematik menempatkan siswa sebagai (*student centered*) atau subyek belajar, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan-kemudahan belajar bagi siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran.
- b. Memberikan pengalaman langsung, artinya pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung pada siswa dengan menghadapkan siswa pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, maksudnya fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, artinya pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, agar siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Jadi, dapat diketahui karakteristik dari pembelajaran tematik, yaitu berpusat pada siswa (*student centered*), memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai

mata pelajaran, bersifat fleksibel serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik menekankan pada siswa yang dijadikan sebagai pusat atau subjek belajar, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung dengan prinsip belajar sambil bermain.

Penelitian ini mengambil tema Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, pembelajaran 1 dan 2. Pada subtema tersebut, terdapat tiga mata pelajaran yang diintegrasikan atau dipadukan yakni IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP. Kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA yaitu mengidentifikasi macam-macam gaya serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar untuk Bahasa Indonesia yaitu memahami pengetahuan baru dari cerita nonfiksi, sedangkan kompetensi dasar SBDP yakni memahami tempo dan naik turunnya nada serta menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan naik turunnya nada.

2.2 Model *Quantum Teaching*

2.2.1 Definisi Model *Quantum Teaching*

Sebelum membahas mengenai model *Quantum Teaching*, hakikat model pembelajaran sendiri yaitu mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2015:51). Menurut Trianto (2015:51), model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan dalam pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari tujuan-tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sangat menentukan keberhasilan belajar seorang siswa. Guru harus mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna

bagi siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Menurut Wena (2013:160), model *Quantum Teaching* merupakan suatu cara baru yang dapat memudahkan proses belajar, dengan memadukan unsur seni dan pencapaian terarah untuk semua mata pelajaran dengan menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar yang dapat melejitkan prestasi siswa. Senada dengan pendapat De Porter, dkk (2014:33), bahwa *Quantum Teaching* adalah penggabungan belajar yang meriah dengan segala nuansa dan juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Menurut De Porter (dalam Sagala, 2007:108), *Quantum* berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya, jadi *Quantum Teaching* merupakan perubahan berbagai macam interaksi baik yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Jadi model *Quantum Teaching* merupakan serangkaian pembelajaran yang dilakukan dengan runtut serta memadukan segala aspek belajar guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Model *Quantum Teaching* terbagi menjadi dua kategori, yaitu konteks dan isi. Konteks merupakan pengalaman guru dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari lingkungan yang mendukung, suasana yang memberdayakan, landasan yang kukuh, dan rancangan belajar yang dinamis bagi guru dalam mengajar kepada siswa. Adapun isi yaitu, cara atau gaya mengajar guru tentang bagaimana menyampaikan materi dengan strategi yang tepat, yakni cara penyajian yang prima, fasilitas yang luwes, keterampilan belajar untuk belajar, dan keterampilan hidup (Thobroni, 2016:227).

Quantum Teaching memiliki asas utama yakni “*bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*” (De porter dkk, 2014:33). Sebagai seorang guru sangat penting untuk memasuki dunia siswa sebagai langkah awal. Langkah awal ini akan memberikan izin pada seorang guru untuk memimpin dan memiliki hak untuk membantu siswa. Memasuki daerah murid disini adalah sering mengajak mereka berkomunikasi yang dapat dimulai dari hal kecil, misalnya dengan bertanya jawab dengan mereka tentang kesulitan yang dialami khususnya kesulitan belajar, yang selanjutnya tugas pengajar adalah

memberikan solusi sesuai dengan kemampuan pengajar (Hobri, 2009:116). Setelah memasuki dunia siswa, diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik antara pendidik dan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan senang saat belajar di kelas.

2.2.2 Karakteristik Model *Quantum Teaching*

Menurut Hamdayama (2013:71) beberapa karakteristik model *Quantum Teaching*, sepuluh karakteristik diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Model *Quantum Teaching* berpangkal pada psikologi kognitif.
- b) Lebih bersifat humanistik.
- c) Lebih bersifat konstruktivistis, bukan positivistic-empiris, behavioristis, naturasionistis.
- d) Model *Quantum Teaching* berupaya untuk memadukan, menyinergikan, serta mengkolaborasikan faktor potensi dalam diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan sebagai konteks pembelajaran.
- e) Memusatkan perhatian pada interaksi yang bermakna.
- f) Menekankan pada pemercepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.
- g) Menekankan pada kealamiahan dan kewajaran proses pembelajaran.
- h) Menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.
- i) Memadukan konteks dan isi pembelajaran.
- j) Memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan dalam hidup, prestasi fisik atau material.

2.2.3 Prinsip-prinsip Model *Quantum Teaching*

Quantum Teaching memiliki lima prinsip yang mempengaruhi keseluruhan aspek dalam *Quantum Teaching*. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- 1) Segalanya berbicara
 Segala hal yang berkaitan mulai dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, hingga rancangan pelajaran, semuanya mengirimkan pesan tentang belajar (De Porter dkk, 2014:36). Maksudnya, semua dari lingkungan hingga bahasa

tubuh guru dapat mengirimkan pesan, baik pesan positif maupun pesan negatif. Guru harus dapat mengatur dan mengendalikan pembelajarannya agar dapat memberikan pesan yang positif kepada siswa.

2) Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi di dalam proses pengubahan belajar memiliki tujuan (De Porter dkk, 2014:36). Hal tersebut menegaskan bahwa semua aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan mengajar harus memiliki tujuan yang hendak dicapai.

3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari (De Porter dkk, 2014:36). Paparan tersebut berkaitan dengan pengaitan pelajaran yang diberikan guru dengan pengalaman yang dialami siswa, sehingga siswa akan lebih memahami materi pelajaran.

4) Akui setiap usaha

Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka berhak untuk mendapatkan pengakuan atas kemampuan dan kepercayaan diri mereka (De Porter dkk, 2014:37). Artinya, guru perlu memberikan apresiasi atau pengakuan atas setiap usaha yang mereka lakukan kegiatan belajar mengajar.

5) Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan serta meningkatkan asosiasi emosi positif siswa dengan belajar (De Porter dkk, 2014:37).Maksudnya, guru dapat memberikan pujian atau *reward* pada prestasi belajar yang diperoleh siswa sehingga siswa akan merasa bahwa hasil kerjanya dihargai oleh guru dan menjadi motivasi atau lebih bersemangat dalam belajar.

Jadi, prinsip-prinsip model *Quantum Teaching* memiliki beberapa aspek yang menekankan pada gaya mengajar guru di kelas saat pembelajaran hingga akhir pembelajaran meliputi penataan ruang kelas atau pengkondisian kelas,

tujuan pembelajaran, pengaitan konsep dengan pengalaman siswa, pengakuan atas usaha siswa serta pemberian *reward* atau penghargaan atas usaha siswa.

2.2.4 Rancangan Pembelajaran Model *Quantum Teaching*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki kerangka rancangan pembelajaran yang dikenal dengan istilah “TANDUR” yaitu singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.

- 1) Tumbuhkan, tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah Manfaatnya BagiKu” (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan siswa;
- 2) Alami, ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa;
- 3) Namai, sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi;
- 4) Demonstrasikan, sediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu;
- 5) Ulangi, tunjukkan pada siswa cara-cara mengulang materi dan menegaskan bahwa mereka memang tahu;
- 6) Rayakan, pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan (De Porter dkk, 2014: 39).

Menurut Thobroni (2016), kerangka rancangan belajar *Quantum Teaching*, yaitu:

- 1) Tumbuhkan, guru harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan dalam hal ini guru harus mampu menumbuhkan minat belajar kepada siswa agar kemampuan siswa meningkat;
- 2) Alami, dalam penyampaian materi pembelajaran, guru harus dapat memberikan contoh yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa;
- 3) Namai, penyampaian materi yang jelas dan lugas akan sangat membantu siswa dalam memahami dan mengerti materi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan kata-kata atau kalimat yang benar mudah dimengerti siswa sehingga siswa akan mudah untuk menerima pelajaran dengan baik;

- 4) *Demonstrasikan*, guru dapat menggunakan media atau alat peraga dengan maksud agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang diberikan oleh guru;
- 5) *Ulangi*, guru dapat memberikan ringkasan atau rangkuman materi pelajaran kepada siswa supaya siswa dengan mudah dapat mengingat materi pelajaran;
- 6) *Rayakan*, guru dapat memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa atas usaha dan kerja keras yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugasnya sehingga siswa akan merasa diakui setiap usahanya.

Berdasarkan kajian kedua para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka rancangan pembelajaran model *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) *Tumbuhkan*, di awal pembelajaran guru harus dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang akan mereka pelajari;
- 2) *Alami*, guru mengaitkan atau membawa materi ke dalam kehidupan sehari-hari siswa agar siswa dapat lebih memahami materi yang akan di pelajari;
- 3) *Namai*, siswa mendapatkan kata kunci, konsep, maupun strategi belajar;
- 4) *Demonstrasikan*, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan dan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki;
- 5) *Ulangi*, guru bersama-sama dengan siswa mengulangi materi yang telah dipelajari;
- 6) *Rayakan*, memberikan suatu penghargaan atau apresiasi serta pujian pada setiap usaha maupun kerja keras yang telah dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Wujud penghargaan dapat berupa tepuk tangan, yel-yel, maupun hadiah.

2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan Model *Quantum Teaching*

Model *Quantum Teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model *Quantum Teaching*

Menurut Shoimin (2014:45), ada beberapa kelebihan model *Quantum Teaching* sebagai berikut:

- 1) Model *Quantum Teaching* dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama;
- 2) Model *Quantum Teaching* melibatkan peserta didik secara aktif. Saat proses pembelajaran, perhatian peserta didik difokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti;
- 3) Tidak memerlukan banyak keterangan, karena peserta didik secara langsung terlibat dalam proses penemuan dan mencoba melakukan sendiri untuk menemukan suatu konsep yang sedang diamati dan diteliti;
- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan nyaman dengan memadukan berbagai unsur tersedia;
- 5) Selama proses pembelajaran, model *Quantum Teaching* dapat merangsang peserta didik untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri;
- 6) Model pembelajaran *Quantum Teaching* membutuhkan kreativitas dari guru, sehingga secara tidak langsung guru terbiasa berpikir kreatif setiap harinya;
- 7) Model *Quantum Teaching* membuat pelajaran yang diberikan guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.

b. Kekurangan Model *Quantum Teaching*

Selain memiliki kelebihan, model *Quantum Teaching* juga memiliki kekurangan (Shoimin, 2014:46) sebagai berikut:

- 1) Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang dari guru diantaranya memerlukan waktu yang cukup panjang;
- 2) Membutuhkan fasilitas maupun sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat, peralatan dan biaya yang mencukupi;
- 3) Kemungkinan dapat mengganggu kelas lain dikarenakan dalam model ini terdapat perayaan hasil atau usaha seorang siswa baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian, dan lain-lain;

- 4) Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.
- 5) Memerlukan keterampilan guru dalam mengajar karena tanpa ditunjang hal tersebut, proses pembelajaran tidak akan efektif;
- 6) Diperlukan ketelitian dan kesabaran, namun, terkadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

2.3 Skenario Penggunaan Model *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi : guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru menyampaikan tujuan dan motivasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan awal : penataan ruang kelas, bangku, wewangian, hiasan, peralatan maupun media pembelajaran 2. Menumbuhkan (Tumbuhkan) motivasi belajar siswa dengan mengajak siswa bernyanyi 3. Apersepsi : melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai keterkaitan lagu dengan materi yang akan dipelajari (Tumbuhkan) 4. Guru menyampaikan tujuan dan motivasi pembelajaran
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar keragaman suku di Indonesia 2. Siswa membaca bacaan 3. Guru menjelaskan cara mencari pokok pikiran dalam paragraf 4. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang 5. Siswa mencari kata sulit, pokok pikiran dan informasi baru dalam bacaan tersebut (LKS) 6. Siswa membacakan hasil pekerjaannya 7. Siswa mencermati gambar transportasi yang menggunakan jasa hewan 8. Siswa menyimpulkan pengertian gaya dan macam-macamnya, manfaat dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati keragaman suku (Alami) bangsa di Indonesia 2. Siswa bertanya jawab dengan guru 3. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan cara mengambil stik es krim 4. Siswa membuka dan membaca bacaan di dalam amplop yang dibagikan guru (Alami) 5. Siswa mencari kata sulit, pokok pikiran, dan informasi baru dalam bacaan (LKS) (Namai) 6. Siswa membacakan hasil pekerjaannya (Demonstrasikan) 7. Guru menjelaskan bahwa bukan hanya suku di Indonesia yang beragam, namun juga alat transportasinya salah satunya yang menggunakan jasa hewan 8. Siswa memperhatikan demonstrasi dari guru yang mendorong meja (Alami) 9. Siswa dan guru menyimpulkan pengertian gata, macam-macamnya, manfaat serta pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari (Namai)

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
<p>pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKK dan mengkomunikasikannya</p> <p>10. Siswa mencermati kembali bacaan, dan menemukan lagu daerah “Apuse”</p> <p>11. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada</p> <p>12. Siswa melakukan praktek bernyanyi lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada.</p>	<p>10. Setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan gaya (LKK) (Namai)</p> <p>11. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok mengenai percobaan gaya (Demonstrasikan)</p> <p>12. Guru menjelaskan bahwa Indonesia memiliki banyak ragam lagu daerah salah satunya lagu “Apuse” yang terdapat dalam bacaan</p> <p>13. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada dan disertai gerakan (Alami)</p> <p>14. Siswa mengerjakan LKS (Namai)</p> <p>15. Siswa melakukan praktek bernyanyi lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada. (Demonstrasikan)</p> <p>16. Siswa dan guru mengulang kembali materi dengan melakukan tanya jawab (Ulangi)</p> <p>17. Guru mengumumkan siswa yang memiliki kinerja baik dan memberikan <i>reward</i> (tepuk tangan atau hadiah) (Rayakan)</p>
Kegiatan Penutup	
<p>1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan membuat kesimpulan</p> <p>2. Diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam</p>	<p>1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan membuat kesimpulan</p> <p>2. Diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam</p>

2.4 Hasil Belajar

Menurut Suprijono (dalam Thobroni, 2015:20), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Ketercapaian hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki atau belum. Penilaian hasil belajar ini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran di kelas (Susanto, 2013:5). Hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didapatkan atau diterima dari hasil pengalaman belajarnya. Pada penelitian ini, penilaian hasil belajar lebih difokuskan untuk menilai aspek kognitif yaitu untuk jenjang C1, C2, C3, dan C4.

2.4.1 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek pengetahuan dan pemahaman merupakan kognitif tingkat rendah dan keempat aspek lainnya adalah kognitif tingkat tinggi. Kemudian, kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom mengalami perbaikan atau revisi. Adapun hasil revisi dari keenam aspek tersebut, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing keenam aspek kognitif.

Tabel 2.2 Penjelasan dan Kata Kunci Ranah Kognitif yang telah direvisi

Penjelasan	Kata kunci
Mengingat (C1)	
Kemampuan menyebutkan kembali informasi atau pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan
Memahami (C2)	
Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian atau makna ide atau konsep yang telah diajarkan, baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik atau diagram	Menerangkan, menjelaskan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, menduga, melaporkan, mengubah, merangkum, menganalogikan, memberi contoh, memperkirakan
Menerapkan (C3)	
Kemampuan melakukan sesuatu dan menganalisis konsep dalam situasi	Memilih, menerapkan, mengubah, melaksanakan, menggunakan, memodifikasi, mendemonstrasikan, membuktikan, menunjukkan, menginterpretasikan,

tertentu	menggambarkan, menjalankan, mengoperasikan, memprogramkan, mempraktekkan, memulai
Menganalisis (C4)	
Kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh	Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan hubungan antara variabel, memecahkan menjadi beberapa bagian, menata ulang, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan, mempertentangkan, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengetesan, menginterasikan, mengorganisasir, mengkerangkakan
Mengevaluasi (C5)	
Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan
Mencipta (C6)	
Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal	Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, menyempurnakan, membentuk, melengkapi, membuat, melakukan inovasi, mendesain, menghasilkan karya.

(Sumber: Utari, 2013)

2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diketahui dari evaluasi yakni penilaian hasil belajar untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa. Baik tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal), dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Hal senada juga diuraikan menurut Slameto (2015:54), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

- a. Faktor intern: faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:
 1. faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh;
 2. faktor psikologis, meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan;

3. faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor ekstern: faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri atas:
1. faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;
 2. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah;
 3. faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, serta kehidupan masyarakat.

Jadi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua, yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah yang berkaitan dengan kesehatan dan cacat tubuh. Kemudian faktor psikologis yang berkaitan dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, serta faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Selain faktor dari dalam diri siswa, faktor dari luar diri siswa juga ikut menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Model mengajar yang dipilih guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan dapat diterapkan di kelas salah satunya yaitu menggunakan model *Quantum Teaching*.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Supramono (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum (Quantum Teaching)* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu

Timur” menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah diterapkan *Quantum Teaching*. Hasil uji *paired sampel t-test* menunjukkan t hitung sebesar -11.568 pada derajat kebebasan (df) 25 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian dilakukan oleh Merthayasa, dkk(2016), dengan judul penelitian “*Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis) pada Siswa Kelas IV SD*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia (keterampilan menulis) sebesar 13%. Peningkatan rata-rata persentase hasil belajar Bahasa Indonesia (keterampilan menulis) yaitu sebesar 61,5% pada siklus I menjadi 94,2% pada siklus II. (rata-rata nilai UH) kemudian menjadi 85,54% dengan peningkatan sebesar 30,84%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia (keterampilan menulis) siswa kelas IV SDN 5 Bongan Tabanan Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Wasroji (2016) yang berjudul “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Model Quantum Teaching*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada mata pelajaran PKn pada siklus I sebesar 60,7%, siklus II sebesar 75,00%, dan pada siklus III sebesar 89,29%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Quantum Teaching*.

Penelitian lain berjudul “*Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audio terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Semester 1 SD Gugus 7 Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2013/2014*” oleh Kurniawan (2015), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar IPS siswa yang menerapkan model *Quantum Teaching* berbantuan media audio dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 2,72 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) atau taraf kepercayaan 95% dengan $dk=63$ dan t_{tabel}

sebesar 2,00 dan berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,72 > 2,00$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berbantuan media audio berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V semester 1 SD Gugus 7 Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Penelitian lain dilakukan oleh Sambi (2016) yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 017 Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I yang semula 70,7 meningkat menjadi 83,3 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 92,7. Selain itu, terdapat peningkatan berkaitan dengan jumlah siswa yang tuntas pada skor dasar yaitu 14 (61,7%), pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 (76,4%) dan pada siklus II sebanyak 21 siswa (87,50%). Hal tersebut membuktikan bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD 017 Bagan Limau Kecamatan Ukui.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Quantum Teaching*. Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian yang relevan, model *Quantum Teaching* berpengaruh signifikan dan juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang berdiri sendiri. Oleh karena itu, peneliti memilih model *Quantum Teaching* untuk dapat diterapkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan mengujicobakan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran yang terintegrasi atau dipadukan. Penelitian dilakukan dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang berbasis tematik integratif dan pendekatan saintifik agar dapat diketahui pengaruhnya dan diharapkan dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

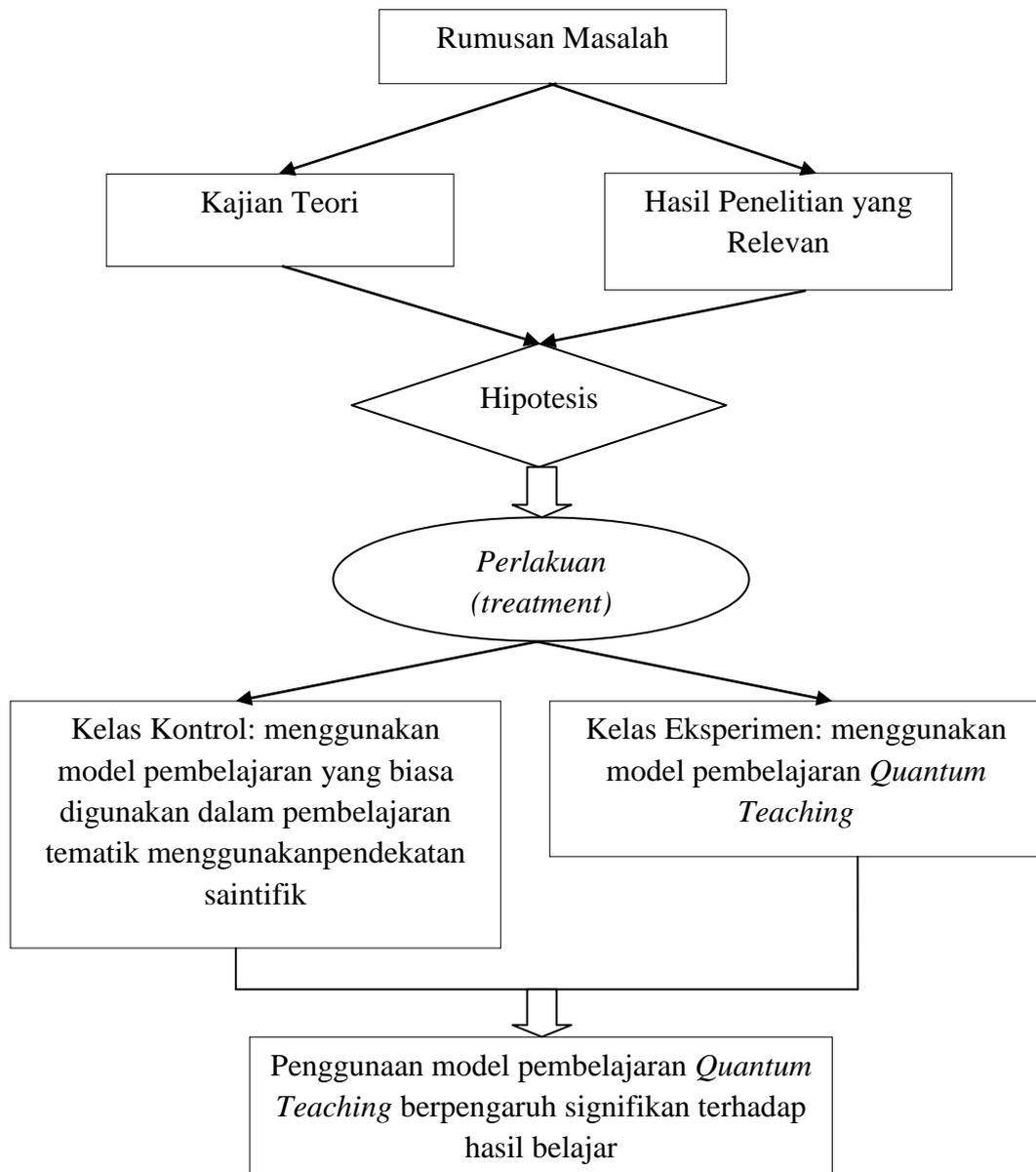
2.7 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* pada tema indah keragaman di negeriku.

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan *pre-test* dengan menggunakan instrumen soal yang sama antara kelas kontrol dan eksperimen. Kemudian, diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen menggunakan model *Quantum Teaching* sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model yang biasa diterapkan dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Setelah diberi perlakuan pada kedua kelas, dilaksanakan tes kembali (*post-test*) menggunakan alat ukur yang sama seperti pada *pre-test*. Selisih skor antara hasil *pre-test* dan *post-test* akan diuji menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model *Quantum Teaching* yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar. Bagan kerangka berpikir dapat dilihat pada halaman berikutnya.

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar tema indah keragaman di negeriku pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 03 Jember.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian diuraikan beberapa hal yaitu, (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) sampel penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) desain penelitian, (7) langkah-langkah penelitian, (8) teknik pengumpulan data, (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan (Masyhud, 2016:138).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SDN Karangrejo 03 Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas IV SDN Karangrejo 03 Jember yang terbagi menjadi kelas IVA yang berjumlah 25 siswa dan kelas IVB berjumlah 26 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling purposive*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dipilih yaitu dengan melihat kesamaan varian yang hampir sama pada kedua kelompok (homogen). Berdasarkan jumlah siswanya, penelitian ini merupakan penelitian populasi dan tergolong populasi yang terbatas

karena jumlah anggota populasi tersebut diketahui secara pasti. (Masyhud, 2016:88).

Selanjutnya, dilakukan pengujian terhadap kesamaan varian (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau setara tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas sampel untuk kesamaan awal menggunakan uji *Levene* dengan bantuan software SPSS versi 16.0. Ketentuan untuk uji *Levene* yaitu apabila nilai signifikansi $>0,05$, atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi data adalah homogen dan sebaliknya. Data yang digunakan untuk menentukan homogenitas sampel yakni dengan nilai UTS siswa kelas IVA dan IVB. Berikut hasil dari uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan bantuan software SPSS versi 16.0.

Tabel 3.1 Uji homogenitas

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
hasil belajar UTS kelas IVA		25	65.1200	12.22811	2.44562				
kelas IVB		26	66.0769	9.93951	1.94930				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar UTS	Equal variances assumed	1.534	.221	-.307	49	.760	-.95692	3.11467	-7.21609	5.30225
	Equal variances not assumed			-.306	46.258	.761	-.95692	3.12743	-7.25117	5.33732

Berdasarkan hasil uji *Levene* di atas, dapat diketahui hasil F_{hitung} sebesar 1,53 dengan $dk_1 = (25-1) = 24$ dan $dk_2 = (26-1) = 25$. Selanjutnya, hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan bantuan program *ms.excel* menggunakan formula ($=FINV(0,05;24;25)$), sehingga diperoleh harga F_{tabel} sebesar 1,964. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,534 < 1,964$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dilakukan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dan hasilnya menunjukkan bahwa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya. (Masyhud, 2016:49). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Quantum Teaching*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.
3. Variabel kontrol merupakan variabel kendali yang menyebabkan hubungan antara variabel bebas dan terikat tetap konstan. Variabel kontrol dalam penelitian ini terdiri dari guru, kemampuan siswa, materi, dan waktu pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Setelah dilakukan identifikasi dan klafikasi terhadap variabel-variabel penelitian, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional yang dimaksudkan tersebut adalah definisi berdasarkan atas

sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). (Masyhud, 2016:52). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Model *Quantum Teaching* merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang dapat menciptakan nuansa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna dengan tujuan untuk menggali potensi dalam diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki kerangka rancangan “TANDUR” yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.
2. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran meliputi afektif, kognitif dan psikomotor.

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian *Pretest-posttest Control Group Design*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes awal (*pre-test*). Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok eksperimen menggunakan model *Quantum Teaching*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model yang biasa diterapkan saat pembelajaran. Selanjutnya, kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) di tes menggunakan *post-test*. Berikut ini adalah gambar 3.1 desain pelaksanaan pola Berikut ini adalah gambar 3.1 desain pelaksanaan pola eksperimen *pre-test post-test control group design*.

E:	O ₁	X	O ₂
C:	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Rancangan *pre-test post-test control group design* (Masyhud, 2016: 155)

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

C = kelompok kontrol

O_1 = observasi/ tes awal (*pre-test*), yaitu tes yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X = perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

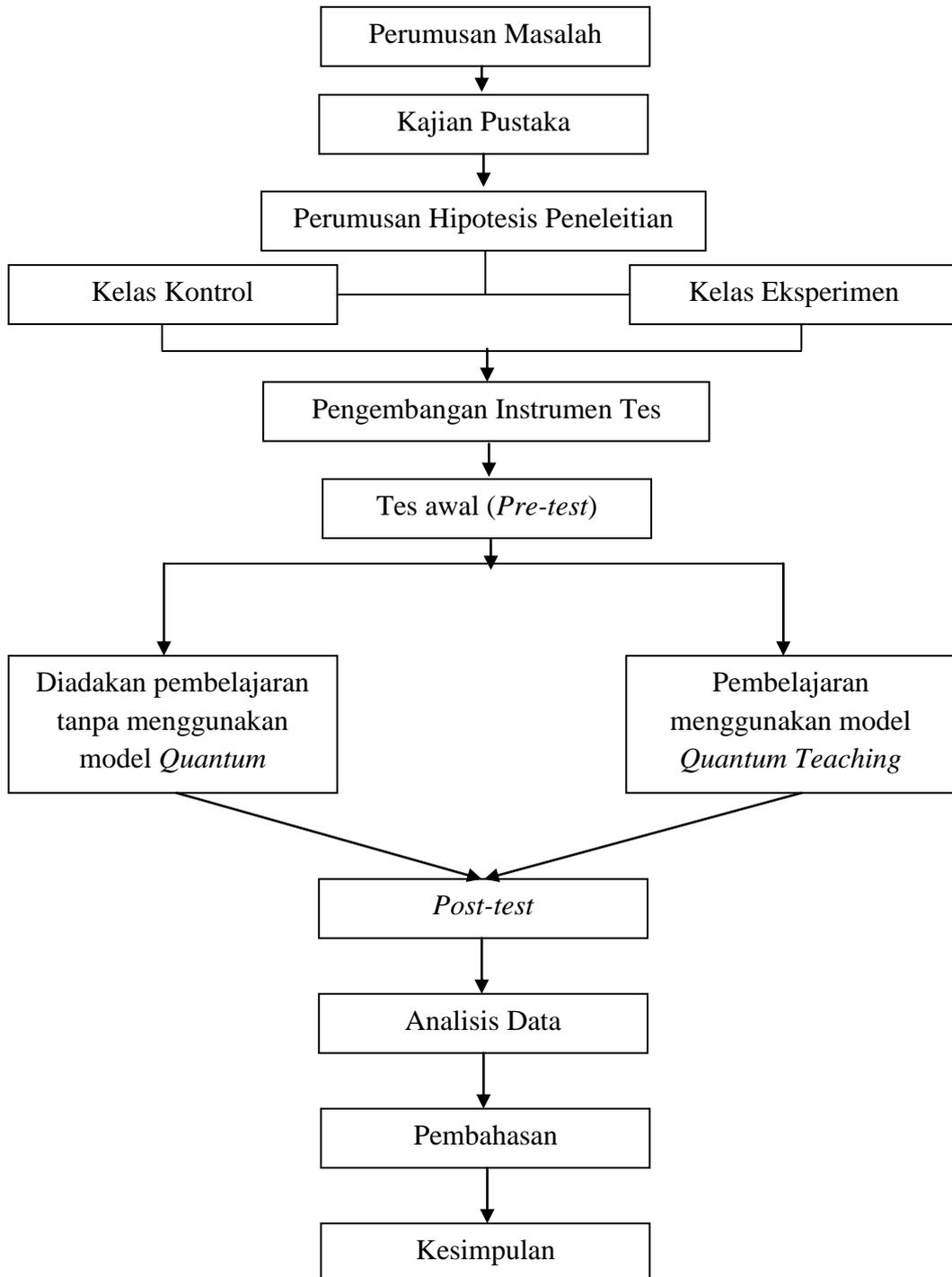
O_2 = observasi/ tes akhir (*post-test*), yaitu tes yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama. (Masyhud, 2016:156).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Melakukan persiapan awal yaitu merumuskan masalah penelitian,
- 2) Melakukan kajian pustaka dan hasil penelitian yang relevan,
- 3) Merumuskan hipotesis penelitian
- 4) Melakukan uji homogenitas dari nilai UTS siswa kelas IV,
- 5) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan teknik acak,
- 6) Mengadakan tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen,
- 7) Melaksanakan perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen diberi menggunakan model *Quantum Teaching* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru saat proses mengajar di kelas,
- 8) Mengadakan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelas,
- 9) Mengkaji *post-test*,
- 10) Menganalisis data hasil *pre-test* dan *post-test*,
- 11) Menyusun pembahasan,
- 12) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diteliti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

3.8.1 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengambil data nama siswa, nilai UTS siswa dan foto kegiatan pembelajaran sebagai acuan dalam melakukan uji homogenitas awal.

3.8.2 Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah materi pelajaran diajarkan. Bentuk instrumen tes berupa soal-soal pilihan ganda yang telah divalidasi oleh dosen, wali kelas dan siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember.

3.8.3 Uji Validitas Instrumen soal

Uji validitas dilakukan pada instrumen soal yang akan digunakan untuk soal *pre-test post-test* dengan jumlah soal sebanyak 40 item soal. Uji validitas menggunakan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Tes yang diujikan meliputi tes jawaban benar diberi skor 1 dan tes jawaban salah diberi skor 0. Hasil analisis uji validitas empirik tes terlampir.

Berdasarkan perhitungan pada tabel validasi instrumen soal, dapat diketahui bahwa ada 4 item soal yang tidak valid dari 40 item soal yakni soal nomor 6, 9, 14 dan 39, sehingga soal yang valid sebanyak 36 item soal. Setelah didapatkan hasil uji validitas instrumen yang valid sebanyak 36 item soal, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.8.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen atau tes dikatakan *reliabel* apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, artinya meskipun instrumen tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap konsisten sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah butir instrumen genap. Kemudian, instrumen

penelitian dibagi menjadi dua yaitu ganjil-genap dan mengkorelasikan jumlah skor bagian satu atau ganjil dengan bagian dua atau genap menggunakan rumus *product moment* yakni:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel (Mashyud, 2016: 305)

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

(Diadaptasi dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2016: 304)

Pada tabel uji reliabilitas instrumen, nilai X merupakan jumlah skor butir soal ganjil, sedangkan nilai Y merupakan jumlah skor butir soal genap. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{(30 \times 3426) - (303)(307)}{\sqrt{[(30 \times 3517) - (303)^2][(30 \times 3541) - (307)^2]}} \\ &= \frac{102780 - 93021}{\sqrt{(105510 - 91809)(106230 - 94249)}} \\ &= \frac{9759}{\sqrt{13701 \times 11981}} \end{aligned}$$

$$= \frac{9759}{12812,169}$$

$$= 0,762$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh angka korelasi skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,762. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Sprearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy,split - half}}{1 + r_{xy,split - half}}$$

$$= \frac{2 \times 0,762}{1 + 0,762}$$

$$= \frac{1,524}{1,762}$$

$$= 0,86$$

Koefisien reliabilitas berdasarkan perolehan perhitungan menggunakan rumus tersebut sebesar 0,86. Hasil uji reliabilitas tes kemudian dikategorikan sebagaimana dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabilitas
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,86 termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen terlampir.

3.8.5 Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Istrumen penelitian berupa tes, setelah melewati uji validitas dan reliabilitas harus diuji kembali untuk memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Suatu instrumen tes yang memiliki daya pembeda berarti setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus memiliki pembeda atau harus dapat dibedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai, sehingga memiliki daya pembeda 0 (nol). Jika soal memiliki indeks daya beda (IDP) minimal 0,20, maka soal tersebut dikatakan memenuhi persyaratan IDP.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Selanjutnya, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok rendah atau lemah. Setelah menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil penghitungan indeks daya beda test tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016: 315)

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya yaitu perlu dilakukan dengan menghitung indeks tingkat kesulitan. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan test tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Test

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 0,20%	Sangat sulit
21% – 40%	Sulit
41% – 60%	Sedang
61% – 80%	Mudah
81% – 100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016: 316)

Catatan: soal dinyatakan revisi apabila salah satu atau keduanya dari perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi

persyaratan soal yang baik. Hasil uji daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen tes terlampir.

Berdasarkan tabel hasil uji daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen tes, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal yang harus direvisi yaitu soal nomor 6 agar memiliki daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes yang baik.

3.9 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui adanya kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau setara tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui atau menguji normal tidaknya sampel. Tujuan dari uji normalitas ini yaitu untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan software SPSS versi 16.0.

a. Kriteria perhitungan uji statistik sebagai berikut.

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_a = data berdistribusi normal

b. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jikanilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dua kelompok atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas diukur menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{VariasiTerbesar}}{\text{VariasiTerkecil}} \text{ (Sugiyono, 2013:276)}$$

a. Kriteria perhitungan uji statistik sebagai berikut.

H_0 = kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

H_a =kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

b. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varian homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varian tidak homogen (Sundayana, 2016:144-145)

Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.9.3 Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka digunakan metode analisis data statistik t_{test} sampel terpisah. Metode analisis yang digunakan tersebut bertujuan untuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar tema indahnya keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember. Analisis data menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:382).

Ketentuan pengujian pengaruh yang signifikan (hipotesis) antara t_{test} dibandingkan dengan t_{tabel} , taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

a) Harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesisi H_0 ditolak dan H_a diterima

- b) Harga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesisi H_o diterima dan H_a ditolak. Proses penghitungan menggunakan program SPSS versi 16.0

Apabila hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hal tersebut berarti hipotesis nihil (H_o), yang berarti ada pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku diterima. Sebaliknya, apabila hasil analisis menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau harga $t_{test} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima pada pernyataan tidak ada pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa dan H_a ditolak pada pernyataan tidak ada pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perlakuan dibandingkan dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok. Rumus efektifitas relatif sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\frac{MX_2 - MX_1}{2}} \times 100\%$$

(Masyhud, 2016:384)

Keterangan :

ER = tingkat keefektifitas relatif

M_{X1} = mean atau rata-rata kelompok kontrol

M_{X1} = mean atau rata-rata kelompok eksperimen

Hasil analisis tingkat keefektifan relatif kemudian ditafsirkan pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Hasil Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kriteria
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
1% - 10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016:385)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai beberapa hal, meliputi 1) hasil penelitian, 2) pengujian hipotesis, 3) pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang telah diperoleh, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui adanya kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau setara tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji normalitas dan homogenitas menggunakan data *pre-test*. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada data *pre-test* dengan bantuan software SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menggunakan SPSS

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil eksperimen	.157	26	.097	.962	26	.434
pre-test kontrol	.185	25	.028	.931	25	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS versi 16.0, diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu 0,434 dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,093. Harga nilai signifikansi kedua kelompok lebih dari 0,05 ($0,434 > 0,05$ dan $0,093 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau dengan kata lain atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tahap berikutnya yakni melakukan uji homogenitas untuk sebaran data kedua kelompok. Hasil perhitungan uji homogenitas akan menunjukkan apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan data *pre-test* dengan bantuan program *ms.excel* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan *Ms.excel*

Kelas	Sampel (N)	Simpangan Baku (s)	Varian (F)	F_{tabel}
Eksperimen	26	9,22	84,97	1,964
Kontrol	25	9,01	81,25	

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan program *ms.excel* didapatkan harga varian kelas eksperimen yaitu 84,97, dan harga untuk varian kelas kontrol yaitu 81,25. Kemudian hasil tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Variasi Terbesar}}{\text{Variasi Terkecil}}$$

$$= \frac{84,97}{81,25} = 1,045$$

Jadi didapatkan F_{hitung} sebesar 1,05. Selanjutnya, hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan bantuan program *ms.excel* menggunakan formula (=FINV(0,05;24;25)), sehingga diperoleh harga F_{tabel} sebesar 1,964. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,045 < 1,964$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama (homogen), langkah berikutnya yaitu melakukan analisis data. Data yang dianalisis berupa nilai beda atau selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (terlampir). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji-t dengan bantuan software SPSS versi 16.0. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.3 Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
selisih hasil pre-test dan post-test	eksperimen	26	17.6154	6.43787	1.26257
	Kontrol	25	11.6000	5.22015	1.04403

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
selisih hasil pre-test dan post-test	Equal variances assumed	1.252	.269	3.657	49	.001	6.01538	1.64510	2.70942	9.32135
	Equal variances not assumed			3.672	47.664	.001	6.01538	1.63832	2.72073	9.31004

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan software SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} = 3,657$, selanjutnya hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Diketahui derajat kebebasan (db_d) yaitu jumlah keseluruhan sampel dikurangi 2 ($(25+26)-2= 49$). Kemudian nilai t_{tabel} dapat dicari menggunakan program *ms.excel* dengan formula ($=TINV(0,05;49)$), sehingga didapatkan harga t_{tabel} sebesar 2,009. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,657 > 2,009$).

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Harga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan software SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,65 > 2,009$). Hasil analisis tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Quantum Teaching* dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menerapkan model *Quantum Teaching*.

Setelah melakukan uji t, selanjutnya dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif untuk mengetahui besar perbedaan tingkat keefektifan suatu perlakuan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Adapun penghitungan uji keefektifan relatif adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{17,6154 - 11,6000}{\frac{11,6000 + 17,6154}{2}} \times 100\%$$

$$ER = \frac{6,0154}{14,6077} \times 100\%$$

$$ER = 41,17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh ER sebesar 41,17% (kategori sedang), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IVB yang menerapkan pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* menunjukkan hasil belajar lebih efektif 41,17% dibandingkan dengan hasil belajar kelas IVA.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 03 Jember dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen dan tanpa model *Quantum Teaching* pada kelas kontrol. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa, sehingga diharapkan dapat menggali potensi dalam diri siswa dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan antara hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen (IVA) dan tanpa menggunakan model *Quantum Teaching* pada kelas kontrol (IVB). Sebelum dilakukan analisis data statistik, terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk pengujian analisis data statistik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui kesamaan varian antara dua kelompok atau dua kelas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan data *pre-test*.

Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS versi 16.0, didapatkan nilai signifikansi kedua kelompok lebih dari 0,05 yaitu kelas eksperimen dengan nilai signifikansi ($0,434 > 0,05$) sedangkan kelas kontrol dengan nilai signifikansi ($0,93 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua kelompok berdistribusi normal, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal diterima (H_a) dan hipotesis yang menyatakan data tidak berdistribusi normal ditolak (H_0). Tahap berikutnya yakni melakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *ms.excel* pada data *pre-test*. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,045 < 1,964$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, didapatkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan keadaan kedua kelas adalah homogen, tahap berikutnya yaitu melakukan analisis data statistik. Berdasarkan hasil analisis data, perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVB) dari 26

siswa, terlihat bahwa selisih rata-rata dari nilai siswa sebelum diberikan perlakuan/*pre-test* (67,38) dengan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan/*post-test* (85,00) adalah 17,62, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* (65,80) dan *post-test* (76,92) pada kelas kontrol (IVA) sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan adalah 11,60, dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, temuan dalam penelitian ini yaitu kedua kelas sama-sama mengalami perubahan dari segi perbedaan atau selisih nilai *pre-test* dan *post-test*, namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (menggunakan *Quantum Teaching*) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol (tanpa model *Quantum Teaching*).

Hasil uji statistik sampel terpisah (*independent sample test*) menggunakan program SPSS versi 16.0, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,657$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 49$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,009$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,657 > 2,009$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangrejo 03 Jember yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan model *Quantum Teaching* memiliki kelebihan yaitu merangsang peserta didik untuk aktif mengamati, mencoba melakukan sendiri, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan nyaman, sehingga membuat pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima oleh siswa (Shoimin, 2014:45).

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu pengaruh hasil belajar penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran, dilakukan uji keefektifan Relatif (ER). Hasil uji keefektifan relatif pada analisis data diperoleh

nilai ER sebesar 41,17%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* lebih efektif sekitar 41,17% dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Teaching*.

Hasil penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supramono (2016) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *Quantum Teaching*. Hal tersebut yang ditunjukkan pada hasil uji *t paired sample t test* diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-11,568 < 1,706$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *Quantum Teaching*.

Penelitian lain yang memiliki hasil yang senada dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa yang dibuktikan dengan perhitungan uji *t* sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,72 > 2,00$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA.

Penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh De Porter, dkk (2014:33) yang mengemukakan bahwa model *Quantum Teaching* merupakan pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya sehingga dapat memaksimalkan momen belajar. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Model *Quantum Teaching* memberikan suasana yang mendukung siswa untuk belajar dengan lebih menyenangkan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan Thobroni (2016:227) bahwa model *Quantum Teaching* terbagi menjadi konteks dan isi. Konteks merupakan pengalaman guru dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari lingkungan yang mendukung, suasana yang memberdayakan serta rancangan belajar yang dinamis. Isi merupakan cara mengajar guru tentang bagaimana menyampaikan materi dengan strategi yang tepat.

Perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan, dimana kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, sedangkan untuk kelas kontrol, dilakukan pengajaran seperti yang biasa dilakukan guru dalam pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik. Pengajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang memungkinkan siswa untuk menemukan informasi-informasi baru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dapat menggali potensi dalam dirinya untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah dan membangun sendiri pengetahuannya. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan De Porter, dkk (dalam Sagala, 2007:108) bahwa *Quantum Teaching* adalah pengubahan berbagai macam interaksi baik yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar.

Kendala yang ditemukan dalam penerapan model *Quantum Teaching* ini yaitu, dalam aspek rayakan, siswa terlalu bersemangat sehingga dapat mengganggu kelas lain. Solusi yang dapat dilakukan adalah peringatan atau guru dapat memberikan hadiah bintang sebagai pengganti tepukan jari, sehingga siswa akan semakin bersemangat dalam belajar dan kelas menjadi lebih tenang. Kendala lain yang ditemukan, yaitu dalam hal persiapan dan perencanaan yang matang. Solusi yang dapat dilakukan yakni sebelum dilakukan pembelajaran, di awal guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, dan membuat catatan kecil tentang segala perlengkapan maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penerapan model *Quantum Teaching* dapat menciptakan suatu rancangan pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kerangka rancangan yang ada pada model *Quantum Teaching*, antara lain tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan atau yang lebih dikenal dengan "TANDUR". Pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen, siswa lebih bersemangat dan aktif saat diberi pertanyaan. Siswa sangat antusias dalam menyelesaikan permasalahan secara berkelompok maupun individu. Siswa diajak untuk mengamati kondisi dan keadaan sekitar, memberikan suatu permasalahan yang sesuai dengan pengalaman nyata siswa, aktif

memecahkan permasalahan, mendemonstrasikan, kemudian mengulangi dan merayakan hasil yang diperoleh siswa sebagai wujud apresiasi dan motivasi bagi siswa untuk memaksimalkan potensi dan rasa percaya diri dalam diri siswa. Selain itu siswa diberi kesempatan untuk bebas berpendapat mengemukakan gagasannya dalam setiap kesempatan yang ada, sehingga siswa dapat belajar kreatif dalam memecahkan permasalahan.

Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku guru. Siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pada awal pembelajaran siswa mulai mengamati suatu permasalahan dan bertanya jawab. Kemudian, siswa melakukan diskusi dan mencoba memecahkan permasalahan yang ada dengan bimbingan guru. Siswa kemudian mengkomunikasikan hasil dari temuannya di depan kelas. Beberapa permasalahan muncul selama pembelajaran yakni, di awal pembelajaran siswa kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, beberapa siswa sangat pasif dan bergurau dengan temannya. Siswa juga kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Beberapa siswa yang kurang antusias dalam belajar, dan siswa sering bergantung pada bimbingan guru. Pendekatan saintifik yang dilakukan di kelas kontrol kurang berjalan secara optimal, dikarenakan siswa pasif dalam bertanya dan menalar. Hal lain yang menyebabkan kurang kondusifnya kelas yaitu kondisi dan suasana kelas yang kurang nyaman bagi siswa, sehingga konsentrasi siswa kurang maksimal.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri individu (*intern*) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (*ekstern*). Faktor internal meliputi faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Jika salah satu faktor tersebut kurang optimal, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, faktor psikologis yang berkaitan dengan minat. Siswa yang sangat menyukai pembelajaran akan sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan baik, sedangkan siswa yang kurang berminat dengan pembelajaran yang diajarkan akan lebih pasif sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya yang kurang maksimal.

Selain faktor internal, faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi faktor masyarakat, sekolah dan keluarga. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu contohnya yaitu faktor sekolah yang berkaitan dengan metode mengajar guru, dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda sehingga menyebabkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember. Sebelum melakukan analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kedua kelompok adalah berdistribusi normal pada taraf signifikansi $> 0,05$ ($0,434 > 0,05$ dan $0,093 > 0,05$). Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan *ms. Excel* menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen dengan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,045 < 1,964$). Kemudian dilakukan penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,657 > 2,009$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan keefektifan relatif diperoleh dari hasil ER sebesar 41,17%, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen (IVB) yang dilakukan pengajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* menunjukkan hasil lebih efektif 41,17% dibandingkan dengan kelas kontrol (IVA) yang dilakukan pengajaran tanpamenggunakan model *Quantum Teaching*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, saran dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan referensi maupun pengetahuan yang lebih luas mengenai berbagai model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan ataupun masukan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran untuk menunjang serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- 3) Bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, seperti variabel yang berbeda, jenis penelitian, desain penelitian maupun tempat penelitian yang berbeda agar dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basuki dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deporter, Bobbi. 2014. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Hamdayama, Jumantan. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Kurniawan, I. N. A., I. Md. Suara, dan I. B. S. Manuaba. 2014. Pengaruh model *Quantum Teaching* berbantuan media audio terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V semester 1 SD Gugus 7 Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Majid, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Ningrum, S. R., S. Sowiyah., H. Yuliana. Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Merthayasa, I N. W., I. K. A. Putra., I. N Suadnyana. 2016. Penerapan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia (keterampilan menulis) pada siswa kelas IV SD. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1): 7-8.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sambi. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 017Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 5(3): 383.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung : Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siddiq, dkk. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono, A. 2016. Pengaruh model pembelajaran *Quantum (Quantum Teaching)* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Nalar Pendidikan*. 4(2): 372-374.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utari, R. 2013. Apa dan Bagaimana Menggunakannya. *Artikel*. Jakarta: Pusdiklat KNKP.
- Wasroji. 2016. Upaya peningkatan hasil belajar PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Quantum Teaching*. *Jurnal Praktik Penelitian Penelitian Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah*. 6(4): 51-52.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, I., Jatmiko, B., & Prastowo, T. (2015). PENGEMBANGAN Perangkat Pembelajaran Fisika Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sains*, 4(2): 520.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap Hasil Belajar Tema Indahya keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember.	Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap hasil belajar tema indahya keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember?	1. Variabel bebas: Model <i>Quantum Teaching</i>	Langkah-langkah pembelajaran model <i>Quantum Teaching</i> dikenal dengan istilah “TANDUR” yaitu: 1. <i>Tumbuhkan</i> , menumbuhkan keingintahuan siswa 2. <i>Alami</i> , menciptakan pengalaman yang dapat di mengerti semua siswa 3. <i>Namai</i> , memberikan kata, kunci, konsep, model sesuai pengalaman siswa 4. <i>Demonstrasi</i> , menerapkan pengetahuan siswa ke dalam kehidupan mereka. 5. <i>Ulangi</i> , memberi	1. Responden penelitian: Siswa kelas IVA dan IVB SDN Karangrejo 03 Jember 2. Informan: • Kepala sekolah SDN Karangrejo 03 Jember • Guru kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember	1. Daerah penelitian: SDN Karangrejo 03 Jember. 2. Desain Penelitian <i>True Eksperiment pola Pre-test Post-test Control Group Design</i> . 3. Metode Pengumpulan Data: a. Tes b. Dokumentasi 4. Analisis data menggunakan Uji t (<i>t-test</i>) dengan rumus sebagai berikut:	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap hasil belajar tema indahya keragaman di negeriku siswa kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember

	kesempatan pada siswa untuk mengulang pelajaran	3. Dokumentasi	$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$
	6. <i>Rayakan</i> , suatu apresiasi pada siswa	4. Pustaka	
2. Variabel terikat:	Selisih skor tes hasil belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>posttest</i>		Keterangan :
hasil belajar siswa pada siswa temaindanya keragaman di negeriku			M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)
			M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)
			x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1
			x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2
			N = Banyaknya subyek/sampel penelitian
3. Variabel control	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Kemampuan siswa • Materi • Waktu pembelajaran 		(Masyhud, 2016:382)

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B. 1 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Nama-nama dan daftar nilai UTS siswa kelas IVA dan IVB semester 1 SDN karangrejo 03 Jember	Dokumen

B. 2 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa pada pembelajaran tema indahny keragaman di negeriku	Siswa kelas IVA dan IVB

Lampiran C. Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester

C.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IVA

Tabel C.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVA SDN Karangrejo 03 Jember

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai			Rata-rata
			IPA	Bahasa Indonesia	SBDP	
1.	Adam Muhamat A.	L	82	85	80	82
2.	Ade Juniar Putri	P	65	65	65	63
3.	Adissa Rachmah A.	P	70	65	55	63
4.	Adly Sobatupal	L	59	45	55	53
5.	Akbar Nur Abrori	L	65	78	80	74
6.	Alroy Wijaya	L	85	80	80	82
7.	Anca Wilsen	L	30	50	45	42
8.	Andrey Mudhola	L	69	80	80	76
9.	Arzhety Dwi S	P	55	38	65	53
10.	Bella Putri M.	P	80	86	70	79
11.	Divam Bary Aflan	L	55	78	65	66
12.	Fara Ratnasari	P	57	60	65	61
13.	Galih Unggul K.	L	58	65	55	59
14.	Helmy Ubaydillah	L	55	50	60	55
15.	Hendrikus Zanker	L	48	50	60	53
16.	M. Oktavian L	L	75	60	75	70
17.	Maryam Hanna R.	P	75	70	70	72
18.	Meilinda Ayu	P	44	69	75	63
19.	Radit Fairus. S	L	30	62	55	49
20.	Rizky Pramudigta	L	45	56	65	55
21.	Safara Ega Rifani	P	59	80	75	71
22.	Satria Mega Langit	L	58	60	65	61
23.	Surya	L	38	60	65	54
24.	Thalia Resty P.	P	86	90	85	87
25.	Zahra Ayu A.	P	86	83	85	85

C.2 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IVB

C.2 Daftar Nilai UTS Siswa kelas IVB SDN Karangrejo 03 Jember

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai			Rata- rata
			IPA	Bahasa Indonesia	SBDP	
1.	Afritariksyah	P	80	85	80	82
2.	Agil Solihin	L	45	55	65	55
3.	Ahmad Izzed Ibnu	L	60	52	60	57
4.	Ainur Salsabila	L	65	70	65	67
5.	Annisa Eka S.	P	70	82	75	76
6.	Asyifa Fawnia	P	52	70	65	62
7.	Bima Anggara Putra	P	70	73	70	71
8.	Catrina Santa M.	L	62	50	80	64
9.	Dinda Febriana	P	60	65	75	67
10.	Farren Dharis Fajar	P	45	65	75	62
11.	Firmansyah Arianto	L	73	75	85	78
12.	Ida Ayu Intan G.	L	80	86	85	84
13.	Kartika Pramesti	P	55	65	65	62
14.	Kaathzuzhah A. B.	P	63	60	65	63
15.	Lukmn Alif	L	55	60	65	60
16.	M. Ardiansyah F.	L	80	85	85	83
17.	M. Ilham Maulana I.	L	50	50	55	52
18.	M. Kafabil Jabar	L	38	50	55	48
19.	Nandieta Gyandra	L	70	70	75	72
20.	Rasya Alfian Putra	L	75	60	75	70
21.	Raysa Aulia Kamila	L	71	50	65	62
22.	Reza Yulia Puspita	P	80	72	80	77
23.	Sela Septia Dwi Y.	P	65	80	70	72
24.	Siti Nur Aini	P	38	54	65	52
25.	Vira Aprillia	P	50	60	60	57
26.	Zahrotus Zita R.	P	60	55	75	63

LampiranD. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 03 Jember
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2
 Tahun Ajaran : 2017/2018

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Bahasa Indonesia						
1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menentukan pokok pikiran pada suatu bacaan/paragraf 	<p>Kelas Kontrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> guru menjelaskan tentang keragaman suku bangsa guru meminta siswa membaca teks bacaan keragaman suku bangsa guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok siswa mengerjakan LKS <p>Kelas Eksperimen Tumbuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> guru menumbuhkan motivasi awal siswa dengan mengajak siswa bernyanyi dan mengaitkan 	2x35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian Kognitif dengan menggunakan tes obyektif Penilaian afektif dengan menggunakan teknik observasi Penilaian psikomotor unjuk kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Kusumawati, Heny. 2016. Buku Guru SD/M1 Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman Di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan

<p>bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>pada pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada suatu bacaan • Menjelaskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. • Menjelaskan informasi-informasi baru pada teks bacaan • Menuliskan informasi baru dalam suatu bacaan 	<p>pengalaman siswa dengan mata pelajaran</p> <p>Alami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar alat transportasi zaman dahulu <p>Namai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan cara mengambil stik es krim yang telah diberi warna • Guru dan siswa mengatur tempat duduk • Setiap kelompok menerima amplop dan membacanya • Siswa berdiskusi bersama kelompoknya dan mengerjakan LKS <p>Demonstrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan hasil pekerjaannya <p>Ulangi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan atau umpan balik dan mengulang materi dengan bertanya jawab pada siswa <p>Rayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan kelompok yang memiliki kinerja baik dan mendapatkan <i>reward</i> (pujian atau hadiah) 	<p>dan Kebudayaan.</p> <p>2. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Siswa SD/MI Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman Di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>IPA</p> <p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam</p>	<p>1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME</p> <p>2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok</p> <p>3. Menjelaskan pengertian gaya dan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan jenis-jenis gaya • Manfaat dan pengaruh gaya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan berbagai macam jenis gaya, manfaat dan pengaruhnya bagi manusia • Siswa mengerjakan LKK • Tiap kelompok mempresentasikan hasilnya • Guru memberikan penguatan <p>Kelas Eksperimen</p> <p>Tumbuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menumbuhkan motivasi awal siswa dengan mengajak siswa bernyanyi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa <p>Alami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar tentang transportasi yang menggunakan jasa hewan • Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk melakukan aktivitas mendorong dan menarik bangku • guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya <p>Namai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok berdiskusi 	2x35 menit	<p>1. Penilaian Kognitif dengan menggunakan tes obyektif</p> <p>2. Penilaian afektif dengan menggunakan teknik observasi</p> <p>3. Penilaian psikomotor unjuk kerja</p>	<p>1. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Guru SD/M1 Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman Di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>2. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Siswa SD/M1 Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman</i></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan berbagai macam gaya 	<p>mengerjakan LKK dan melakukan percobaan gaya, pengaruh dan manfaat gaya</p> <p>Demonstrasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tiap kelompok diundi untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi kelompok Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan <p>Ulangi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa mengulangi materi yang telah dipelajari <p>Rayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa maupun kelompok dengan kinerja baik 	<p><i>Di Negeriku.</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>
<p>SBDP</p> <p>1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreaif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni</p> <p>3.2 Mengetahui tanda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan rasa syukur atas keindahan karya seni berupa lagu daerah sebagai anugerah Tuhan YME Menunjukkan sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal macam-macam notasi lagu dan naik turunny a nada lagu apuse Cara 	<p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang makna dan lagu Apuse Siswa berlatih bernyanyi lagu Apuse <p>Kelas Eksperimen Tumbuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk bertanya jawab tentang asal lagu Apuse setelah bersama-sama menyanyikannya <p>Alami</p> <p>2x35 menit</p> <p>1. Penilaian Kognitif tes objektif</p> <p>2. Penilaian afektif menggunakan teknik observasi</p> <p>3. Penilaian psikomotor unjuk kerja</p> <p>2. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Guru SD/M1 Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahny Keragaman Di Negeriku.</i> Jakarta:</p>

<p>tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>berani (percaya diri) dalam mengekspresikan diri dalam berkarya seni.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tempodan naik turunnya nada pada suatu lagu • Menjelaskan makna suatu lagu • Menyanyikan lagu sesuai dengan naik turunnya nada. 	<p>menyanyi yang baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan lagu Apuse yang di putar oleh guru • Siswa bertanya jawab tentang lagu tersebut <p>Namai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mendiskusikan makna yang terkandung dalam lagu Apuse • Siswa mengerjakan LKS dengan menuliskan naik turunnya lagu pada lirik lagu Apuse <p>Demonstrasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih bernyanyi lagu Apuse • Siswa menyanyikan lagu Apuse secara individu dengan memperhatikan kesesuaian tempo dan naik turunnya nada <p>Ulangi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang lagu Apuse <p>Rayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru dan siswa memberikan <i>reward</i> berupa acungan jempol atau tepuk tangan bagi siswa yang berhasil menyanyikan lagu dengan percaya diri dan baik. 	<p>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Siswa SD/M1 Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman Di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran E. RPP Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Karangrejo 03 Jember
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 20 x 35 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam penelitian yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

• IPA

- 1.2 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang

menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.
- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

- **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

- **SBDP**

- 1.2 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.2 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

C. Indikator

Pertemuan 1

- **Bahasa Indonesia**

1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan

2. Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia pada pembelajaran
 3. Menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia
 4. Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia
- **IPA**
 1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
 2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
 3. Menjelaskan pengertian gaya otot
 4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
 5. Melakukan percobaan gaya otot

Pertemuan 2

- **Bahasa Indonesia**
 1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan
 2. Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia pada pembelajaran
 3. Menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia
 4. Menjelaskan informasi baru yang terdapat pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia
 5. Menuliskan informasi baru yang terdapat pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia menggunakan kata-kata sendiri
- **IPA**
 1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
 2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
 3. Menjelaskan pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi
 4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya gesek dan gravitasi dalam kehidupan sehari-hari

5. Melakukan percobaan gaya gesek dan gaya gravitasi

Pertemuan 3

• Bahasa Indonesia

1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan
2. Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia pada pembelajaran
3. Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat pada bacaan Mengenal Suku Baduy
4. Menuliskan informasi baru yang terdapat pada bacaan Mengenal Suku Baduy

• IPA

1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Menjelaskan pengertian gaya listrik
4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari
5. Melakukan percobaan gaya listrik

• SBDP

1. Menunjukkan rasa syukur atas keindahan karya seni berupa lagu daerah sebagai anugerah Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap berani (percaya diri) dalam mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
3. Menjelaskan pengertian tempo dan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”
4. Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada

Pertemuan 4

• IPA

1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok

3. Menjelaskan pengertian gaya magnet
 4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
 5. Melakukan percobaan gaya magnet
- **SBDP**
 1. Menunjukkan rasa syukur atas keindahan karya seni berupa lagu daerah sebagai anugerah Tuhan YME
 2. Menunjukkan sikap berani (percaya diri) dalam mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
 3. Menjelaskan makna lagu “Apuse”
 4. Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- **Bahasa Indonesia**
 1. Siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran
 2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap peduli pada pemanfaatan bahasa Indonesia dengan benar.
 3. Siswa mampu menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia setelah memahami bacaan dengan benar
 4. Siswa mampu menjelaskan pokok pikiran pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia, setelah membaca bacaan dengan benar
- **IPA**
 1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
 2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
 3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dengan benar setelah mengamati aktivitas gaya yang dilakukan temannya

4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah membaca langkah-langkah percobaan, siswa mampu melakukan percobaan gaya otot dengan benar

Pertemuan 2

• Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap peduli pada pemanfaatan bahasa Indonesia dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia setelah memahami bacaan dengan benar
4. Siswa mampu menuliskan informasi baru pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia menggunakan kata-kata sendiri setelah membaca bacaan dengan benar

• IPA

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi setelah mengamati gambar dan lingkungan sekitar dengan benar
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya gesek dan gravitasi dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah menyimak petunjuk dari guru, siswa mampu melakukan percobaan gaya gesek dan gaya gravitasi serta menuliskan manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Pertemuan 3

- **Bahasa Indonesia**

1. Siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap peduli pada pemanfaatan bahasa Indonesia dengan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan pokok pikiran pada bacaan Mengenal Suku Baduy, setelah membaca bacaan dengan benar
4. Siswa mampu menuliskan informasi baru pada bacaan Mengenal Suku Baduy menggunakan kata-kata sendiri setelah membaca bacaan dengan benar

- **IPA**

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya listrik dengan tepat setelah mengamati video tentang gaya listrik
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu melakukan percobaan gaya listrik statis

- **SBDP**

1. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur pada segala keindahan karya seni sebagai anugerah Tuhan YME pada kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap berani (percaya diri) tampil di depan kelas mengeskpresikan diri melalui karya seni lagu daerah
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian tempo dan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” setelah mendengarkan lagu Apuse dan penjelasan dari guru dengan benar

4. Siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada dengan percaya diri setelah mengetahui cara bernyanyi yang benar sesuai tempo dan naik turunnya nada.

Pertemuan 4

• IPA

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya magnet setelah mendengarkan petunjuk dari guru dengan tepat
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu melakukan percobaan gaya magnet

• SBDP

1. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur pada segala keindahan karya seni sebagai anugerah Tuhan YME pada kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap berani (percaya diri) tampil di depan kelas mengeskpresikan diri melalui karya seni lagu daerah
3. Siswa mampu menjelaskan makna lagu Apuse, setelah menyimak lirik dengan benar.
4. Siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada dengan percaya diri setelah mengetahui cara bernyanyi yang benar sesuai tempo dan naik turunnya nada.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gaya otot, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek, gaya listrik, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia
2. Cara menentukan pokok pikiran pada suatu bacaan/paragraf
3. Pengertian tempo dan macam-macamnya

4. Makna lagu Apuse dan cara bernyanyi yang baik

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Saintific*
2. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Ceramah, eksperimen,
3. Model : *Quantum Teaching*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan penataan ruang kelas, bangku, segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan 2. Membuka pelajaran dengan salam 3. Mengajak semua siswa berdo'a 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 6. Guru mengajak siswa melakukan permainan tebak kata yang berkaitan dengan materi. (Tumbuhkan) 7. Apersepsi menanyakan kepada siswa, "Apakah kalian tahu, delman merupakan transportasi tradisional atau modern? Bagaimana cara delman dapat bergerak?" (Tumbuhkan) 8. Menyampaikan tujuan dan motivasi pada siswa. 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang beberapa contoh alat transportasi tradisional. (Alami) 2. Guru memberi penjelasan bahwa suku di Indonesia sangat beragam tentunya dapat dilihat dari alat-alat untuk kehidupan sehari-hari masih sederhana dan menggunakan jasa hewan 3. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan cara mengambil stik es krim yang telah ditemeli warna. Siswa yang mengambil stik es krim dengan warna yang sama akan berkumpul menjadi satu kelompok. 4. Guru membagikan amplop kepada setiap kelompok yang berisi bacaan tentang Suku di Indonesia. 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa membaca bacaan tersebut selama kurang lebih 5 menit 6. Siswa mengerjakan berdiskusi untuk menemukan kata sulit dan pokok pikiran dalam bacaan (LKS) (Namai) 7. Guru memutar musik untuk membuat siswa nyaman 8. Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya (Demonstrasikan) 9. Guru mengajak siswa untuk yel-yel 10. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai transportasi yang menggunakan tenaga hewan salah satunya yaitu delman. (Alami) 11. Salah satu siswa maju ke depan untuk melakukan aktivitas mendorong menarik meja, siswa lain memperhatikan. (Alami) 12. Siswa bersama guru menyimpulkan aktivitas yang dilakukan oleh salah satu teman mereka yang disebut dengan gaya. (Namai) 13. Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar mereka yang bisa berkaitan dengan gaya otot 14. Siswa mengerjakan berdiskusi dan melakukan percobaan tentang gaya otot (LKK) (Namai) 15. Siswa dan guru melakukan undian untuk menentukan urutan maju tiap kelompok (Demonstrasikan) 16. Guru memberikan penguatan. 17. Siswa dan guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan (Ulangi) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Guru memberikan penghargaan/<i>reward</i> kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan) 3. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan penataan ruang kelas 2. Membuka pelajaran dengan salam 3. Mengajak semua siswa berdo'a 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Tik tik tik Bunyi Hujan" agar lebih bersemangat. (Tumbuhkan) 7. Apersepsi menanyakan kepada siswa, "siapa yang suka hujan? Jika kalian perhatikan, hujan dari langit jatuhnya ke atas atau ke bawah (tanah)?" (Tumbuhkan) 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video tentang pembuatan seni gerabah di Indonesia (Alami) 2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya 3. Setiap kelompok mengambil bacaan tentang seni gerabah di Indonesia pada pohon ilmu 4. Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan kata sulit dan informasi baru pada LKS (Namai) 5. Guru memutar musik pengiring dalam mengerjakan LKS 6. Siswa dan guru melakukan yel-yel untuk membangkitkan semangat 7. Guru menjelaskan bahwa tanah liat jika dijatuhkan dari ketinggian tertentu bentuknya akan berubah. 8. Siswa menyimpulkan pengertian gaya gravitasi dan pengaruh gaya pada benda dapat merubah bentuk benda. (Namai) 9. Guru juga menjelaskan bahwa gesekan yang terjadi antara telapak tangan dan tanah liat sehingga dapat membentuk tanah liat adalah karena adanya gaya gesek. 10. Setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan gaya gravitasi dan gesek pada LKS (Namai) 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Siswa yang mengerjakan dengan cepat dan benar akan mendapatkan bintang 12. Siswa dan guru melakukan permainan tebak kata untuk mengundi kelompok mana yang akan maju terlebih dahulu dan kelompok yang lain menanggapi (Demonstrasikan) 13. Siswa dan guru mengulang kembali materi pelajaran yang telah dilakukan dengan bertanya jawab kepada siswa (Ulangi) 14. Guru memberikan penghargaan/ <i>reward</i> kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan)	
Penutup	1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pra Pembelajaran 1. Melakukan persiapan 2. Membuka pelajaran dengan salam 3. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Gundul-gundul Pacul" agar lebih bersemangat. (Tumbuhkan) 7. Apersepsi menanyakan kepada siswa, "siapa yang tahu, lagu gundul-gundul pacul lagu daerah mana? (Tumbuhkan) 8. Menyampaikan tujuan dan motivasi pada siswa.	20 menit
Inti	1. Siswa menyanyikan lagu daerah berjudul "Apuse" yang diputar guru dengan gerakan kaki dan tangan (Alami) 2. Menanyakan kepada siswa, "dari daerah mana lagu	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Apuse ini?" (Namai)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi penjelasan 4. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan cara mengambil undian. 5. Guru menunjukkan media dari kertas karton yang berisi notasi lagu Apuse 6. Guru menjelaskan arti dari setiap notasi lagu serta tinggi rendahnya nada (Namai) 7. Siswa mengerjakan LKS. Kelompok yang pertama selesai akan diberi bintang dan mendapat giliran awal untuk bernyanyi secara individu. (Demonstrasikan) 8. Guru memberikan instruksi pada setiap kelompok untuk mencari bacaan yang sudah disembunyikan oleh guru di dalam kelas. 9. Setiap kelompok mengerjakan LKS untuk menuliskan pokok pikiran dan informasi baru dalam bacaan tersebut (Namai) 10. Guru menunjuk siswa untuk membacakan hasilnya. 11. Guru bertanya kepada siswa mengenai "kita dapat mendengarkan lagu Apuse dari <i>speaker</i>. <i>Speaker</i> dapat menyala dan berbunyi karena pengaruh gaya apa?" 12. Siswa menjelaskan pengertian gaya listrik (Namai) 13. Siswa berkelompok dan melakukan percobaan gaya listrik (LKK) (Namai) 14. Guru memutar musik agar suasana belajar lebih santai dan nyaman 15. Setiap kelompok maju ke depan untuk membacakan hasilnya (Demonstrasikan) 16. Guru memberikan penguatan 17. Siswa dan guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa (Ulangi) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Guru memberikan penghargaan/<i>reward</i> kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan) 3. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan penataan ruang kelas 2. Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 5. Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Anak Kambing Saya" agar lebih bersemangat. (Tumbuhkan) 6. Apersepsi menanyakan kepada siswa, "siapa yang tahu lagu Anak Kambing Saya berasal dari daerah mana?" (Tumbuhkan) 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan lagu "Apuse" dengan diiringi musik (Alami) 2. Siswa dan guru mendiskusikan makna dari lagu Apuse (Namai) 3. Siswa membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. 4. Guru memanggil siswa yang belum praktek bernyanyi pada pertemuan ketiga. 5. Guru mengajak siswa untuk menari lagu Suwe Ora Jamu dengan menggunakan gerakan kaki dan tangan 6. Guru bertanya kepada siswa, "kita menari dengan bernyanyi lagu Suwe Ora Jamu ke arah mana saja?" 7. Guru memberikan penjelasan bahwa alat yang biasa digunakan sebagai penunjuk arah adalah kompas. Kompas dapat menunjuk arah salah satunya karena adanya magnet di dalam kompas. 8. Guru menunjukkan magnet kepada siswa dan mendekatkan magnet dengan paku. 9. Siswa menyimpulkan gaya magnet berdasarkan demonstrasi dari guru. (Namai) 10. Siswa berkelompok melakukan percobaan gaya magnet dan mengecek LKK (Namai) 11. Kelompok yang aktif dan menyelesaikan percobaan dengan baik akan mendapatkan bintang 12. Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya (Demonstrasikan) 13. Guru memberikan penguatan. 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	14. Siswa dan guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan (Ulangi) 15. Guru memberikan penghargaan/ <i>reward</i> kepada siswa yang memiliki kinerja yang baik. (Rayakan)	
Penutup	1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.	15 menit

H. Sumber/Media Pembelajaran

- **Sumber**

1. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Guru SD/M1 Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman Di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Siswa SD/M1 Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnya Keragaman Di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- **Media pembelajaran**

1. Gambar berbagai alat transportasi menggunakan jasa hewan (**Pertemuan 1**)
2. Kartu bacaan (**Pertemuan 1,2,3**)
3. Plastisin, kaleng atau botol, kelereng, tanah liat, paku, daun, kertas, kaca, magnet, jaru, buku, isolasi, kompas, sisir dll (**Pertemuan 1,2,3,4**)
4. Sound untuk memutar lagu (**Pertemuan 1,2,3,4**)
5. Lirik dan notasi lagu Apuse (**Pertemuan 3,4**)
6. Bintang (**Pertemuan 1,2,3,4**)

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (soal pilihan ganda)
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian unjuk kerja

- **Menuliskan informasi baru dalam teks**

KD Bahasa Indonesia 4.7

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan yang tepat	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan yang tepat	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf tetapi masih ada ejaan yang tidak tepat	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf dengan ejaan yang tepat tetapi tidak runtut	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf tidak runtut dan ejaan tidak tepat

- **Melakukan percobaan tentang macam-macam gaya**

KD IPA 4.3

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan melakukan percobaan berbagai macam gaya	Mampu melakukan percobaan gaya dengan urutan, teknis pengerjaan, dan membuat kesimpulan percobaan dengan benar	Cukup mampu melakukan percobaan gaya sesuai urutan dan membuat kesimpulan percobaan dengan benar	Kurang mampu melakukan percobaan gaya kurang sesuai dengan urutan dan kurang mampu membuat kesimpulan percobaan dengan benar	Tidak mampu melakukan percobaan gaya dengan urutan, yang benar dan tidak mampu membuat kesimpulan percobaan dengan benar

- **Menyanyikan Lagu “Apuse”**

SBDP KD 4.2

Aspek	4	3	2	1
Bernyanyi dengan	Dapat menyanyikan	Ada banyak kesesuaian	Ada sedikit kesesuaian	Tidak ada kesesuaian

memperhatikan kesesuaian tempo, naik turunnya nada dan syair lagu	lagu dari awal dan akhir sesuai dengan tempo, naik turunnya nada dan sesuai dengan syair lagu	dengan tempo, naik turunnya nada (notasi) dan ada satu syair lagu yang tidak dapat dinyanyikan	dengan tempo, naik turunnya nada (notasi) dan ada beberapa syair lagu yang tidak dapat dinyanyikan	dengan tempo, naik turunnya nada (notasi) dan ada banyak syair lagu yang tidak dapat dinyanyikan
-------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Jember.....2017
Peneliti,

Vinnike Widyastuti
NIM. 140210204030

Lampiran F. RPP Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Karangrejo 03 Jember
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 20 x 35 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam penelitian yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

• IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang

menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.
- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

- **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

- **SBDP**

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

C. Indikator

Pertemuan 1

- **Bahasa Indonesia**

1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan

2. Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia pada pembelajaran
 3. Menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia
 4. Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia
- **IPA**
 1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
 2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
 3. Menjelaskan pengertian gaya otot
 4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
 5. Melakukan percobaan gaya otot

Pertemuan 2

- **Bahasa Indonesia**
 1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan
 2. Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia pada pembelajaran
 3. Menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia
 4. Menjelaskan informasi baru yang terdapat pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia
 5. Menuliskan informasi baru yang terdapat pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia menggunakan kata-kata sendiri
- **IPA**
 1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
 2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
 3. Menjelaskan pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi
 4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya gesek dan gravitasi dalam kehidupan sehari-hari

5. Melakukan percobaan gaya gesek dan gaya gravitasi

Pertemuan 3

- **Bahasa Indonesia**

1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan
2. Menunjukkan sikap peduli dalam pemanfaatan bahasa Indonesia pada pembelajaran
3. Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat pada bacaan Mengenal Suku Baduy
4. Menuliskan informasi baru yang terdapat pada bacaan Mengenal Suku Baduy

- **IPA**

1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Menjelaskan pengertian gaya listrik
4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari
5. Melakukan percobaan gaya listrik

- **SBDP**

1. Menunjukkan rasa syukur atas keindahan karya seni berupa lagu daerah sebagai anugerah Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap berani (percaya diri) dalam mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
3. Menjelaskan pengertian tempo dan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”
4. Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada

Pertemuan 4

- **IPA**

1. Menunjukkan rasa syukur pada segala ciptaan Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok

3. Menjelaskan pengertian gaya magnet
 4. Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
 5. Melakukan percobaan gaya magnet
- **SBDP**
 1. Menunjukkan rasa syukur atas keindahan karya seni berupa lagu daerah sebagai anugerah Tuhan YME
 2. Menunjukkan sikap berani (percaya diri) dalam mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
 3. Menjelaskan makna lagu “Apuse”
 4. Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- **Bahasa Indonesia**
 1. Siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran
 2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap peduli pada pemanfaatan bahasa Indonesia dengan benar.
 3. Siswa mampu menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia setelah memahami bacaan dengan benar
 4. Siswa mampu menjelaskan pokok pikiran pada bacaan Suku Bangsa di Indonesia, setelah membaca bacaan dengan benar
- **IPA**
 1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
 2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
 3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dengan benar setelah mengamati aktivitas gaya yang dilakukan temannya

4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah membaca langkah-langkah percobaan, siswa mampu melakukan percobaan gaya otot dengan benar

Pertemuan 2

• Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap peduli pada pemanfaatan bahasa Indonesia dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan kata sulit yang ditemukan pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia setelah memahami bacaan dengan benar
4. Siswa mampu menuliskan informasi baru pada bacaan Seni Gerabah di Indonesia menggunakan kata-kata sendiri setelah membaca bacaan dengan benar

• IPA

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi setelah mengamati gambar dan lingkungan sekitar dengan benar
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya gesek dan gravitasi dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah menyimak petunjuk dari guru, siswa mampu melakukan percobaan gaya gesek dan gaya gravitasi serta menuliskan manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Pertemuan 3

- **Bahasa Indonesia**

1. Siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap peduli pada pemanfaatan bahasa Indonesia dengan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan pokok pikiran pada bacaan Mengenal Suku Baduy, setelah membaca bacaan dengan benar
4. Siswa mampu menuliskan informasi baru pada bacaan Mengenal Suku Baduy menggunakan kata-kata sendiri setelah membaca bacaan dengan benar

- **IPA**

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya listrik dengan tepat setelah mengamati video tentang gaya listrik
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu melakukan percobaan gaya listrik statis

- **SBDP**

1. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur pada segala keindahan karya seni sebagai anugerah Tuhan YME pada kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap berani (percaya diri) tampil di depan kelas mengeskpresikan diri melalui karya seni lagu daerah
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian tempo dan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” setelah mendengarkan lagu Apuse dan penjelasan dari guru dengan benar

4. Siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada dengan percaya diri setelah mengetahui cara bernyanyi yang benar sesuai tempo dan naik turunnya nada.

Pertemuan 4

- **IPA**

1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan YME melalui kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya magnet setelah mendengarkan petunjuk dari guru dengan tepat
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu melakukan percobaan gaya magnet

- **SBDP**

1. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur pada segala keindahan karya seni sebagai anugerah Tuhan YME pada kegiatan pembelajaran
2. Siswa mampu menunjukkan sikap berani (percaya diri) tampil di depan kelas mengeskpresikan diri melalui karya seni lagu daerah
3. Siswa mampu menjelaskan makna lagu Apuse, setelah menyimak lirik dengan benar.
4. Siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai tempo dan naik turunnya nada dengan percaya diri setelah mengetahui cara bernyanyi yang benar sesuai tempo dan naik turunnya nada.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gaya otot, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek, gaya listrik, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia
2. Cara menentukan pokok pikiran pada suatu bacaan/paragraf
3. Pengertian tempo dan macam-macamnya

4. Makna lagu Apuse dan cara bernyanyi yang baik

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Saintific*
2. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Ceramah, eksperimen,

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam 2. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa 6. Memberikan motivasi pada siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang beberapa contoh keragaman suku di Indonesia. 2. Menanyakan kepada siswa, "kira-kira adakah yang tahu suku apa ini?" 3. Siswa menjawab pertanyaan guru 4. Guru memberi penjelasan 5. Siswa membaca suku bangsa di Indonesia di dalam hati 6. Siswa bertanya kepada guru terkait bacaan 7. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai teks bacaan 8. Siswa membentuk kelompok dengan cara berhitung 1-5. Siswa yang menyebutkan nomor yang sama berkumpul menjadi satu kelompok. 9. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS 10. Guru menunjuk siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya 11. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang alat transportasi yang digunakan pada zaman dahulu 12. Siswa menyebutkan alat transportasi zaman dahulu yang mereka ketahui 13. Siswa dan guru bersama-sama mengamati alat 	145 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>transportasi yang menggunakan jasa hewan sesuai gambar</p> <p>14. Siswa menceritakan alat transportasi yang pernah ditemui, baik di daerahnya maupun dari daerah lain</p> <p>15. Guru menjelaskan tentang gaya dan macam-macamnya</p> <p>16. Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda sekitar dan mengerjakan LKK.</p> <p>17. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya</p> <p>18. Siswa menyimpulkan pengertian gaya dan menyebutkan beberapa macam gaya dari hasil percobaan yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.</p>	15 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Membuka pelajaran dengan salam</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>4. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya</p> <p>5. Apersepsi, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa</p> <p>7. Memberikan motivasi pada siswa.</p>	15 menit
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar tentang beberapa contoh gaya terhadap benda</p> <p>2. Siswa menyebutkan contoh lain yang mereka alami berkaitan dengan gaya gravitasi dan gesek</p> <p>3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gaya gravitasi dan gesek</p> <p>4. Siswa menuliskan kembali tentang gaya gravitasi dan</p>	145 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gesek</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan yang berkaitan dengan gaya listrik dan gaya magnet 6. Siswa mengerjakan LKK bersama kelompoknya 7. Setiap perwakilan kelompok melakukan hompimpa untuk menentukan kelompok yang maju terlebih dahulu mempresentasikan hasil kerjanya 8. Kelompok lain memberikan tanggapan 9. Siswa mengamati gambar pada buku siswa lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. 10. Siswa mengerjakan LKS 11. Siswa membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia 12. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya dan menuliskan informasi-informasi baru dalam teks menggunakan ejaan yang tepat dan tanda baca yang benar. 13. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusinya 14. Siswa dan guru memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam 2. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 5. Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Apuse" agar lebih bersemangat. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	7. Memberikan motivasi pada siswa.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan lagu Apuse 2. Siswa mengamati gambar lirik dan notasi lagu Apuse 3. Guru menjelaskan makna dan arti dari notasi lagu Apuse 4. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang 5. Setiap kelompok mengerjakan LKS (menentukan tinggi rendahnya nada pada lagu Apuse) 6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih menyanyi lagu Apuse 7. Siswa secara bergantian maju ke depan dan menyanyikan lagu Apuse sesuai dengan tinggi rendahnya nada 8. Guru membagikan bacaan tentang Mengenal Suku Baduy 9. Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran dan informasi baru dari bacaan (LKS) 10. Siswa yang selesai mengerjakan akan maju ke depan untuk membacakan hasilnya 11. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang masyarakat Baduy yang belum mengenal listrik 12. Guru menunjukkan pada siswa tentang gaya listrik dengan menyalakan kipas angin, menyalakan lampu dan sebagainya 13. Siswa mengamati guru dan menyimpulkan pengertian gaya listrik 14. Siswa berkelompok dan melakukan percobaan gaya listrik (LKK) 15. Kelompok yang selesai terlebih dahulu, mendapat giliran awal untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas 16. Guru memberikan tanggapan 	145 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam 2. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Dua siswa maju ke depan untuk melakukan literasi dengan bercerita tentang hobinya 5. Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Gundul-gundul Pacul" agar lebih bersemangat. 6. Menyampaikan tujuan dan motivasi pada siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa maju ke depan untuk menyanyikan lagu apuse secara individu 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang makna lagu Apuse 3. Guru memanggil siswa yang belum maju ke depan untuk praktek bernyanyi lagu Apuse 16. Guru mengajak siswa untuk menari lagu Apuse dengan menggunakan gerakan kaki dan tangan 17. Guru bertanya kepada siswa, "kita menari dengan bernyanyi lagu Apuse ke arah mana saja?" 18. Siswa menjawab pertanyaan guru 19. Guru memberikan penjelasan bahwa alat yang biasa digunakan sebagai penunjuk arah adalah kompas. Kompas dapat menunjuk arah salah satunya karena adanya magnet di dalam kompas. 20. Guru menunjukkan magnet kepada siswa dan mendekatkan magnet dengan paku. 21. Siswa menyimpulkan gaya magnet berdasarkan demonstrasi dari guru. 22. Siswa berkelompok melakukan percobaan gaya magnet dan menjejakan LKK 23. Kelompok yang aktif dan menyelesaikan percobaan dengan baik akan mendapatkan bintang 24. Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya 25. Guru memberikan penguatan. 	145 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan 2. Diakhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Sumber/Media Pembelajaran

- **Sumber**

1. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Guru SD/M1 Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnnya Keragaman Di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, Heny. 2016. Buku Siswa SD/M1 Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2016 Tema 4 Indahnnya Keragaman Di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- **Media pembelajaran**

1. Gambar berbagai alat transportasi menggunakan jasa hewan (**Pertemuan 1**)
2. Teks bacaan (**Pertemuan 1,2,3**)
3. Plastisin, kaleng atau botol, kelereng, tanah liat, paku, daun, kertas, kaca, magnet, jaru, buku, isolasi, kompas, sisir dll (**Pertemuan 1,2,3,4**)
4. Lirik dan notasi lagu Apuse (**Pertemuan 3,4**)

J. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (soal pilihan ganda)
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian unjuk kerja
 - **Menuliskan informasi baru dalam teks**

KD Bahasa Indonesia 4.7

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan yang tepat	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan yang tepat	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf tetapi masih ada ejaan yang tidak tepat	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf dengan ejaan yang tepat tetapi tidak runtut	Menuliskan informasi baru dalam setiap paragraf tidak runtut dan ejaan tidak tepat

- **Melakukan percobaan tentang macam-macam gaya serta manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari**

KD IPA 4.3

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan melakukan percobaan dengan urutan, percobaan teknis berbagai macam gaya	Mampu melakukan percobaan gaya dengan urutan, pengerjaan, dan membuat kesimpulan percobaan dengan benar	Cukup mampu melakukan percobaan gaya sesuai urutan dan membuat kesimpulan percobaan dengan benar	Kurang mampu melakukan percobaan gaya kurang sesuai dengan urutan dan kurang mampu membuat kesimpulan percobaan dengan benar	Tidak mampu melakukan percobaan gaya dengan urutan, yang benar dan tidak mampu membuat kesimpulan percobaan dengan benar

- **Menyanyikan Lagu “Apuse”**

SBDP KD 4.2

Aspek	4	3	2	1
Bernyanyi dengan memperhatikan kesesuaian tempo, naik turunnya nada dan syair lagu	Dapat menyanyikan lagu dari awal dan akhir sesuai dengan tempo, naik turunnya nada dan sesuai dengan syair lagu	Ada banyak kesesuaian dengan tempo, naik turunnya nada (notasi) dan ada satu syair lagu yang tidak dapat dinyanyikan	Ada sedikit kesesuaian dengan tempo, naik turunnya nada (notasi) dan ada beberapa syair lagu yang tidak dapat dinyanyikan	Tidak ada kesesuaian dengan tempo, naik turunnya nada (notasi) dan ada banyak syair lagu yang tidak dapat dinyanyikan

Jember.....2017
Peneliti,

Vinnike Widyastuti
NIM. 140210204030

Lampiran G. Materi Pembelajaran

A. Gaya

Gaya adalah sesuatu benda yang ditarik atau didorong. Gaya tidak bisa dilihat tetapi bisa dirasakan. Contoh gaya dorongan adalah mendorong meja, membuka pintu, dan mendorong gerobak. Contoh gaya tarik adalah menarik air di sumur, menutup pintu, mengibarkan bendera. Gaya bisa memindah sesuatu benda seperti saat kita mendorong meja yang tadinya didalam kita dorong menjadi diluar dan pada saat kita menendang bola yang tadinya di tengah kita tendang menjadi di pinggir.

Macam-Macam Gaya

Macam-macam gaya adalah sebagai berikut:

1. Gaya Otot

Gaya otot adalah gaya yang menggunakan tenaga otot atau dihasilkan oleh gaya tarikan dan dorongan. Contoh gaya otot adalah mengangkat meja.

2. Gaya Gesek

Gaya gesek adalah gaya yang terjadi dua benda bergesekan antara dua permukaan datar. Gaya gesek memperlambat gerak benda, karena dua permukaan datar yang bergesekan. Gaya gesek juga dapat menimbulkan suara. Contoh gaya gesek pada saat kita mengerem mobil, mobil itu akan berhenti.

3. Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi adalah gaya yang terjadi karena gravitasi bumi. Gaya gravitasi menyebabkan semua benda mengapung. Contoh gaya gravitasi adalah buah kelapa yang jatuh dari pohonya.

4. Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh dorongan dan tarikan dari magnet. Contoh gaya magnet adalah pada saat kita mendekatkan magnet dengan besi magnet akan di dorong sehingga menempel dibesi itu. Benda yang tidak bisa menempel pada magnet contohnya aluminium, kayu, plastik dan lain-lain

5. Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang dihasilkan oleh listrik contoh gaya listrik adalah pada saat kita menyalakan kipas angin, menyalakan lampu, dan lain-lain.

(Sumber: <http://calya-chesta.blogspot.co.id/2014/03/macam-macam-gaya.html>)

B. Pengaruh gaya terhadap benda

Suatu gaya yang dikenakan pada suatu benda maka dapat mengubah gerak, bentuk, dan arah suatu benda tersebut.

a) Gaya mengubah gerak suatu benda

Benda yang diberi gaya dapat bergerak dan berubah dari kondisi semula. Benda diam yang diberi gaya menjadi bergerak. Benda yang semula cepat akan bergerak lambat jika mengalami gaya gesek. Benda yang bergerak lambat akan bergerak lebih cepat jika diberi tambahan gaya dorong. Contoh penerapan gaya mengubah gerak suatu benda sebagai berikut.

- Bola yang awalnya diam akan bergerak ketika ditendang
- Besi awalnya diam, jika di dekatkan dengan magnet maka akan tertarik dan menempel pada magnet

b) Gaya mengubah bentuk suatu benda

Benda yang diberi gaya dapat berubah bentuk. Semakin besar gaya yang dikenakan pada sebuah benda, maka semakin besar pula perubahan bentuk yang terjadi pada benda tersebut. Contoh penerapan gaya mengubah bentuk suatu benda adalah sebagai berikut:

- Kaleng minuman yang kosong akan penyok ketika diinjak dengan keras'
- Plastisin akan berubah bentuk jika ditekan

c) Gaya mengubah arah suatu benda

Benda yang diberi gaya dapat berubah arah gerakannya. Pergerakan benda berbeda dari arah pergerakan awalnya. Contoh penerapan gaya dapat mengubah arah benda yaitu:

- Memutar kemudi agar mobil tidak menabrak
- Kiper menepis bola yang diarahkan ke gawang

C. Memahami Isi Teks Pada Suatu Bacaan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kita dapat memahami isi teks (bacaan) yang kita baca, yaitu:

- Bacalah dengan seksama teks secara keseluruhan!
- Catatlah hal-hal penting yang kalian temukan!
- Temukan pikiran pokok yang terdapat dalam setiap paragraf tersebut!
- Temukan pikiran pokok keseluruhan bacaan!

Pikiran pokok adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut. Beberapa pokok pikiran paragraf dapat dijadikan dasar untuk menemukan pikiran pokok dari suatu bacaan. Oleh sebab itu, sebelum mencari pikiran pokok dari suatu bacaan, haruslah menemukan dahulu pikiran pokok paragraf. Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok. Cara Menentukan Pokok Pikiran pada Paragraf sebagai berikut:

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan akhir paragraf
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf. <http://belajarserbaneka.blogspot.co.id/2012/12/membaca-teks-dan-menemukan-pikiran-pokok.html>

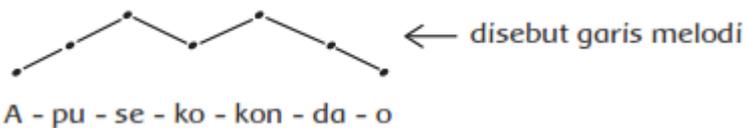
D. Lirik dan Makna Lagu Apuse

Apuse

Apuse

Moderato 7-do L. Papua
Transkribed Note Balok: Tantan Yulianto

A pu se ko kon da o Ya ra be So ren do re
ri Wuf len so Ba ni ne ma Ba ki pa se
A ra fa bye A swa ra kwar A ra fa
bye A swa ra kwar



1. **Tempo** adalah cepat atau lambatnya sebuah lagu. Ukuran dari sebuah tempo adalah beat. Beat sendiri dapat diartikan sebagai ketukan dasar yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit. Tempo memiliki beberapa jenis yaitu tempo lambat (largo), sedang (moderato), cepat (cepat)
2. **Melodi** adalah rangkaian sejumlah nada yang berdasarkan pada perbedaan tinggi rendah dan naik turun.
3. **Tangga Nada** ialah suatu urutan nada yang disusun secara berurutan. Tangga nada terbagi ke dalam dua jenis yakni tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis. Contoh Tangga Nada : do, re, mi, fa , sol, la, si do.

Makna lagu Apuse

Apuse kokon dao

(Kakek-nenek aku mau)

Yarabe soren doreri

(Pergi ke negeri seberang, Teluk Doreri)

Wuf lenso bani nema baki pase

(Pegang saputangan dan melambaikan tangan)

Apuse kokon dao *(Kakek/nenek aku mau)*

Yarabe soren doreri

(Pergi ke negeri seberang, Teluk Doreri)

Wuf lenso bani nema baki pase

(Pegang saputangan dan melambaikan tangan)

Arafabye aswarakwar

(Kasihanku, selamat jalan cucuku)

Arafabye aswarakwar

(Kasihanku, selamat jalan cucuku)

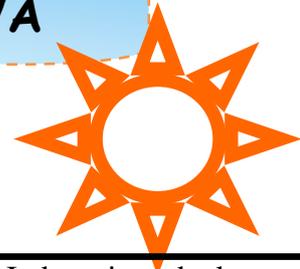
Makna lagu tersebut mengisahkan tentang kakek-nenek dan cucunya. Sang cucu ingin pergi ke negeri seberang dan berpamitan dengan kakek-neneknya. Cucu tersebut melewati teluk Doreri yang dikenal sebagai pintu masuk menuju Manokwari melalui jalur laut. Kakek-nenek yang memegang saputangan dan melambaikan tangan melambangkan kesedihan sang cucu yang pergi merantau demi mencari kehidupan yang lebih baik.

*(Sumber: <http://www.huwagu.com/2015/10/makna-lagu-apuse-papua.html>,
diunduh 9 Desember 2016)*

LAMPIRAN H. LKS DAN LKK

LKS Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA



NAMA/NO.ABSEN :

KELAS :

Setelah kamu membaca teks bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, coba kamu cermati teks bacaan itu dan temukan pokok pikiran yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!

Selamat mengerjakan! 😊

A. Apa saja kata sulit yang kamu temukan?

<p><u>Kata sulit:</u></p> <p>1.</p> <p><u>Arti kata:</u></p>	<p><u>Kata sulit:</u></p> <p>2.</p> <p><u>Arti kata:</u></p>	<p><u>Kata sulit:</u></p> <p>3.</p> <p><u>Arti kata:</u></p>	<p><u>Kata sulit:</u></p> <p>4.</p> <p><u>Arti kata:</u></p>	<p><u>Kata sulit:</u></p> <p>5.</p> <p><u>Arti kata:</u></p>
--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

B. Carilah pokok pikiran pada setiap paragraf

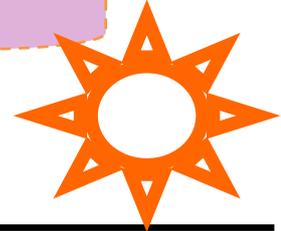
No.	Pokok Pikiran Ke-	Isi Pokok Pikiran
1.	Pokok pikiran paragraf pertama	
2.	Pokok pikiran paragraf kedua	

LKS Pertemuan ke 2

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA/NO.ABSEN :

KELAS :



Setelah kamu membaca teks bacaan tentang seni gerabah di Indonesia, coba kamu cermati teks bacaan itu dan temukan informasi baru yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!

Selamat mengerjakan! 😊

A. Apa saja kata sulit yang kamu temukan?

No.	Kata sulit	Arti kata
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

B. Informasi baru apa yang bisa kamu dapatkan setelah membaca teks bacaan Seni Gerabah di Indonesia

Informasi Baru dari Teks Bacaan “Seni Gerabah di Indonesia	
Paragraf ke-1	

Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	

LKS Pertemuan 3


LEMBAR KERJA SISWA


NAMA/NO.ABSEN :

KELAS :

Setelah kamu membaca teks bacaan tentang suku baduy, coba kamu cermati teks bacaan itu dan temukan pokok pikiran serta informasi baru yang ada pada teks bacaan. Tuliskan hasil kerjamu pada kolom di bawah ini!

Selamat mengerjakan! 😊

A. Carilah pokok pikiran pada setiap paragraf

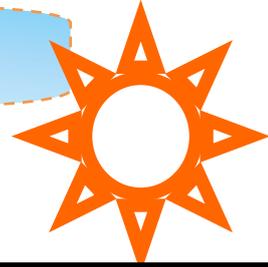
No.	Pokok Pikiran Ke-	Isi Pokok Pikiran
1.	Pokok pikiran paragraf pertama	
2.	Pokok pikiran paragraf kedua	

B. Informasi baru apa yang bisa kamu dapatkan setelah membaca teks bacaan *Seni Gerabah di Indonesia*

Informasi Baru dari Teks Bacaan “Seni Gerabah di Indonesia	
Paragraf ke-1	

Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	

LKS Pertemuan 4


LEMBAR KERJA SISWA

NAMA/NO.ABSEN :
KELAS :

Setelah kamu menyanyikan lagu “Apuse”, tuliskan lirik lagu apuse, dan gambarlah garis melodi berdasarkan naik turunnya lagu pada lagu tersebut. Isilah kolom pertama dengan lirik dan gambarlah garis melodi pada kolom kedua!

Selamat mengerjakan! 😊

APUSE

Bait ke-1	
Garis melodi baik ke- 1	
Bait ke-2	
Garis melodi baik ke- 2	
Bait ke-3	
Garis melodi baik ke- 3	
Bait ke-4	
Garis melodi baik ke- 4	
Bait ke-5	
Garis melodi baik ke- 5	

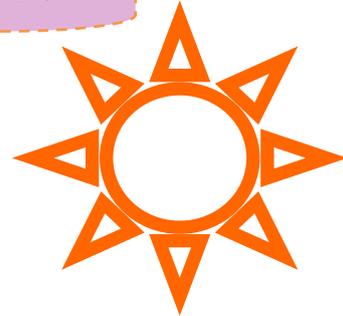
LKK Pertemuan ke 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |



Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

A. Tujuan percobaan:

1. Mampu menunjukkan pengaruh gaya

B. Alat dan bahan:

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. Kelereng | 5. Botol plastik |
| 2. Bola plastik | 6. Kertas lipat |
| 3. Kursi | 7. Karet |
| 4. Meja | |

C. Langkah-langkah:

1. Lakukan kegiatan tarikan dan dorongan pada lata-lata yang sudah tersedia.
2. Jawablah pertanyaan secara berkelompok dan beri tanda centang (√) pada tabel

No.	Kegiatan	Tarikan	Dorongan	Hasil percobaan
1.	Mengangkat tas sekolah	√		tas dapat berpindah tempat
2.	Mengelindungi kelereng			
3.	Menarik kursi			
4.	Mendorong meja			

5.	Merentangkan karet			
6.	Melempar bola ke atas			
7.	Menekan botol plastik			
8.	Melipat kertas			

Kesimpulan percobaan:

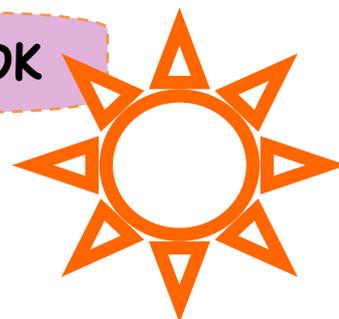
Pertanyaan :

1. Apa pengertian dari gaya otot?
2. Sebutkan 2 manfaat dari gaya otot berdasarkan percobaanmu!
3. Jelaskan 3 pengaruh yang disebabkan karena adanya gaya otot!

Jawaban

LKK Pertemuan ke 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya gravitasi, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari
2. Mampu melakukan percobaan gaya gravitasi

Langkah-langkah :

1. Siapkan 2 buah botol plastik, bolpoin, kapas dan kelereng.
2. Pertama, remukkan salah satu botol plastik. Jatuhkan botol plastik yang remuk dan botol plastik biasa **secara bersama-sama dari ketinggian yang sama**. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!
3. Kedua, ambillah kelereng dan kapas, kemudian jatuhkan bersama-sama dari ketinggian yang sama. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!
4. Ketiga, ambil dua buah bolpoin, lalu jatuhkan kedua bolpoin secara bersamaan dari ketinggian yang **berbeda**. Bolpoin pertama diletakkan dengan ketinggian yang lebih tinggi daripada ketinggian bolpoin kedua. Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel!

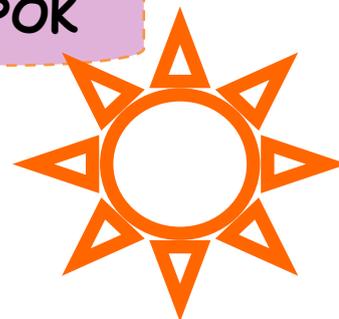
Kriteria Pengamatan	Nama benda		
	Bulatan kertas HVS dan kertas biasa	Kelereng dan kapas	Bolpoin pertama dan bolpoin kedua
Benda manakah yang jatuh terlebih dahulu?			

Apa kesimpulanmu?

Pertanyaan:

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan benda dapat jatuh lebih cepat daripada benda yang lainnya?
2. Apa pengertian dari gaya gravitasi?
3. Sebutkan 2 manfaat gaya gravitasi berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh pada benda karena adanya gaya gravitasi!

Jawaban

LKK Pertemuan ke 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada table yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya gesek, manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari
2. Mampu melakukan percobaan gaya gesek

Langkah-langkah:

1. Siapkan sebuah triplek, kain, pasir, dan kelereng.
2. *Pertama*, letakkan triplek dengan posisi miring. Luncurkan kelereng dari atas papan triplek. Amati gerakan kelereng yang sedang meluncur. Apakah apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat, atau tidak bergerak? Catatlah hasil pengamatanmu pada 109able dan berilah tanda centang pada 109able.
3. *Kedua*, lapisi triplek dengan kain. Luncurkan kelereng dari atas papan triplek yang sudah di lapisi kain. Amati gerakan kelereng yang sedang meluncur. Apakah apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat, atau tidak bergerak? Catatlah hasil pengamatanmu pada 109able dan berilah tanda centang pada 109able.
4. *Ketiga*, lapisi papan triplek dengan pasir. Luncurkan kelereng dari atas papan triplek yang sudah ditaburi pasir. Amati gerakan kelereng yang sedang

meluncur. Apakah apakah kelereng bergerak cepat, lambat, sangat lambat, tidak bergerak? Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel dan berilah tanda centang pada tabel.

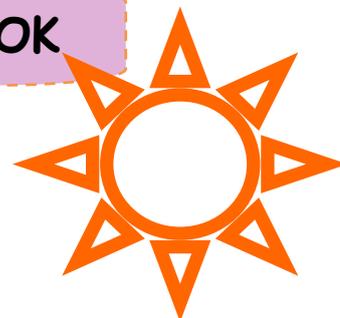
No.	Permukaan papan triplek (papan luncur)	Gerak Meluncur Kelereng			
		Cepat	Lambat	Sangat lambat	Tidak bergerak
1.	Tidak dilapisi				
2.	Kain				
3.	Pasir				

Kesimpulan:

Pertanyaan:

1. Benda manakah yang dapat meluncur lebih cepat? Mengapa hal tersebut terjadi?
2. Apakah pengertian dari gaya gesek?
3. Sebutkan 2 manfaat dari gaya gesek berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya gesek!

Jawaban

LKK Pertemuan ke 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya listrik statis, manfaat dan pengaruhnya
2. Mampu melakukan percobaan gaya listrik statis

LANGKAH-LANGKAH:

1. Siapkan alat yang dibutuhkan, seperti bolpoin, kertas HVS ukuran 5cm x 3 cm, sedotan, gelas berisi pasir, dan tisu
2. Tancapkan bolpoin ke dalam gelas berisi pasir. Pastikan ujung bolpoin (yang lancip) berada di atas.
3. Lipatlah kertas HVS menurut sisi-sisinya hingga di dapatkan titik pusat. Kemudian letakkan kertas tersebut di atas bolpoin.
4. Gosok-gosokkan sedotan dengan tisu secara berulang-ulang.
5. Dekatan sedotan yang sudah kamu gosokkan tadi ke dekat kertas. Amati yang terjadi!

**Hasil
percobaan**

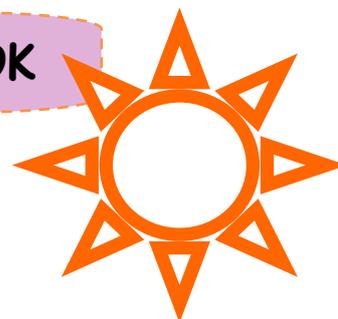
Kesimpulan

Pertanyaan:

1. Apakah yang terjadi pada kertas setelah didekatkan pada sedotan? Mengapa hal tersebut terjadi? Jelaskan!
2. Apa pengertian dari gaya listrik statis?
3. Sebutkan 2 manfaat dari gaya gesek berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya gesek!

Jawaban

LKK Pertemuan ke 4


LEMBAR KERJA KELOMPOK


NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

Lakukanlah percobaan gaya berikut ini bersama kelompokmu. Catatlah hasil percobaanmu pada tabel yang tersedia.

Pernahkah kamu melihat hiasan yang bisa menempel di dinding kulkas dan dapat digeser-geser? Apa yang menyebabkan hal itu terjadi? Cobalah kamu lakukan percobaan berikut ini!

Tujuan percobaan:

1. Menjelaskan pengertian gaya magnet, manfaat dan pengaruhnya
2. Mampu melakukan percobaan gaya magnet

Langkah-langkah:

1. Siapkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti peniti, daun, paku payung, penghapus, pensil, uang logam, gunting dan buku
2. Dekatkan masing-masing benda pada sebuah magnet.
3. Lihat dan amatilah apa yang terjadi dan berilah tanda (√) pada kolom.
4. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel.

Nama Benda	Tertarik oleh magnet	Tidak tertarik oleh magnet
1.Peniti		
2.Daun		
3.Uang logam		
4.Penghapus		
5.Pensil		
6.Paku payung		
7.Sendok		
8.Buku		

- Setelah kamu melakukan percobaan, amati tabel percobaanmu, apakah semua benda dapat tertarik oleh magnet? Mengapa demikian?
- Apakah yang dapat kalian simpulkan dari percobaan ini? diskusikan bersama kelompokmu dan tuliskan hasilnya.

Jawablah pertanyaan ini!

- Apakah pengertian dari gaya magnet?
- Sebutkan manfaat gaya magnet!
- Jelaskan pengaruh yang terjadi pada benda karena adanya gaya magnet

Jawaban

Lampiran I. Kisi-kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia	√				4	objektif	1
	• Menjelaskan kata sulit dalam suatu bacaan		√			12,14	objektif	1
	• Menjelaskan pokok pikiran dalam suatu bacaan		√			5,7,8,10	objektif	1
	• Menjelaskan informasi-informasi baru dalam suatu bacaan	√				1,	objektif	1
		√				2,9,11	objektif	1
						3,15	objektif	1
				√	6	objektif	1	
2.	IPA	√				16,22,26	objektif	1
	• Menjelaskan pengertian gaya dan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.		√			17,18,19,23	objektif	1
	• Menjelaskan manfaat dan pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari				√	24	objektif	1
		√				20,21	objektif	1
				√		25,27,29	objektif	1
					√	28,30	objektif	1
3.	SBDP	√				31,34,35,37	objektif	1

	• Menjelaskan tempo dan naik turunnya nada pada lagu		√		32,33,38,	objektif	1
				√	36	objektif	1
				√	39	objektif	1
	• Menjelaskan makna lagu		√		33	objektif	1
					√	40	objektif

Lampiran J. Soal untuk Uji Validitas

NAMA :

KELAS/NO. ABSEN :



Berilah tandasilang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Pikiran utama dalam suatu teks dinamakan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Paragraf
 - c. Pokok pikiran
 - d. Kalimat pendukung

2. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks, salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Konsentrasi terjaga
 - b. Lambat membaca
 - c. Tidak konsentrasi
 - d. Tidak memahami bacaan

Bacaan untuk nomer 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

(Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Honai>).

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami

4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah. . . .
 - a. Honai
 - b. Ebei
 - c. Wamain
 - d. Rumah

5. Cara untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah. . . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

6. *Cermati kalimat-kalimat acak berikut ini!*
 - 1) Saat ini, membatik bukan hanya menggunakan alat canting, tetapi sudah menggunakan jenis peralatan lain seperti kuas dan cap (printing)
 - 2) Membatik merupakan kegiatan berkarya seni menggunakan bahan lilin yang dipanaskan
 - 3) Alat yang digunakan untuk membatik yaitu canting atau kuas untuk membuat pola gambar atau motif pada selembar kain
 - 4) Teknik pewarnaannya menggunakan teknik celup
 - 5) Karya seni batik ini merupakan salah satu seni terapan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu jika disusun dengan urutan. . . .

- a. 1)-3)-4)-2)-5)
- b. 1)-5)-2)-4)-3)
- c. 2)-3)-4)-1)-5)
- d. 2)-3)-1)-4)-5)

Perhatikan bacaan berikut!

Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di kepulauan Mentawai, Sumatra Barat. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana. Secara turun temurun, suku Mentawai hidup sederhana di sebuah uma. Uma adalah rumah yang terbuat dari kayu dan berbentuk panggung.

7. Pokok pikiran bacaan diatas adalah
 - a. Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat.
 - b. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan.
 - c. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana.
 - d. Secara turun temurun, Suku Mentawai hidup sederhana di sebuah uma. Uma adalah rumah yang terbuat dari kayu dan berbentuk panggung.

8. Cara untuk menentukan pokok pikiran pada paragraf adalah. . . .
 - a. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
 - b. Menandai kalimat awal dan akhir dalam paragraf
 - c. Membaca satu kalimat dalam paragraf
 - d. Menandai pokok pikiranyang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf

9. Informasi yang dapat ditemukan dalam sebuah teks disebut informasi. . . .
 - a. Tersurat
 - b. Tertulis
 - c. Tersirat
 - d. Tersedia

Bacaan untuk mengerjakan soal nomer 10-12!

Karapan Sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan September atau Oktober. Pada Karapan sapi ini, terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finis. Joki tersebut berdiri menarik semacam kereta kayu dan mengendalikan gerak lari sapi. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit. (Sumber: <http://www.eastjava.com/tourism/pasuruan/ina/bull-race.html>)

10. Pokok pikiran pada bacaan di atas adalah. . . .
 - a. Karapan Sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun
 - b. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan
 - c. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit.
 - d. Terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finis.

11. Karapan sapi diselenggarakan pada bulan. . . .
 - a. September atau Oktober
 - b. Juni atau Juli
 - c. Agustus atau September
 - d. Setiap bulan

12. Arti kata “joki” pada bacaan tersebut adalah. . . .
 - a. Pengemudi karapan sapi
 - b. Pengemudi sopir
 - c. Penumpang karapan sapi
 - d. Penonton karapan sapi

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 10-12!

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten Bireuen, Aceh. Anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.

13. Gagasan pokok paragraf di atas adalah. . . .
 - a. Anak-anak sekolah PAUD tampil lucudengan memakai seragam unik
 - b. Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara
 - c. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung
 - d. Lomba diikuti oleh sembilan grup tari dari sekolah PAUD di Bireuen

14. Makna kata lucu pada teks diatas adalah. . . .
 - a. Menggelikan hati
 - b. Membuat menangis
 - c. Menimbulkan rasa geli
 - d. Keadaan senang

15. Lomba Seni Tari Kreasi Nusantara diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten. . . .
 - a. Gayo Lues
 - b. Nagan Raya
 - c. Pidie Jaya
 - d. Bireuen

16. Tarikan dan dorongan terhadap suatu benda disebut. . . .
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Usaha
 - d. Energy

17. Meteor yang jatuh ke bumi disebabkan oleh gaya. . . .
 - a. Gravitasi
 - b. Gesek
 - c. Magnet
 - d. Mesin

18. Contoh peristiwa yang berhubungan dengan gaya adalah. . . .
- Andi melihat pemandangan
 - Ani duduk di taman rumah
 - Sarah bermain bola voley
 - Budi menonton pertandingan kasti

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



(Sumber: <http://serietno.blogspot.co.id/2013/02/ipa-bab-1-semester-2.html>)

Aktivitas yang sesuai dengan gambar di atas menggunakan gaya. . . .

- Magnet
 - Gravitasi
 - Gesek
 - Otot
20. Buah mangga yang jatuh ke tanah disebabkan karena adanya gaya. . . .
- Gravitasi
 - Listrik
 - Gesek
 - Otot

21. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: bahaskata.blogspot.com

Gambar di atas dapat menyala dan bergerak karena pengaruh gaya. . . .

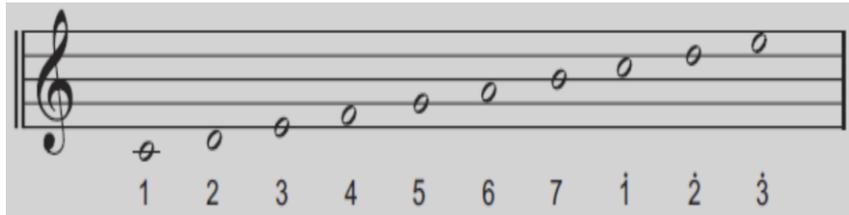
- Listrik
- Otot
- Magnet
- Pegas

22. Alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya gaya adalah. . . .
- Termometer
 - Barometer
 - Dinamometer atau neraca pegas
 - Amperemeter
23. Pada permukaan luar ban mobil terdapat alur, hal tersebut berguna untuk. . . .
- Menambah gaya gesek
 - Menghalangi gaya gesek
 - Melindungi gaya gesek
 - Mengurangi gaya gesek
24. Perhatikan benda-benda di bawah ini!
- | | |
|------------|-------------|
| (1) Kayu | (4) Plastik |
| (2) Besi | (5) Jarum |
| (3) Peniti | (6) Buku |
- Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan pada nomor. . . .
- 1-2-3
 - 2-3-5
 - 2-3-6
 - 4-5-6
25. Tina menyisir rambut keringnya, kemudian sisir tersebut di dekatkan pada potongan kertas yang berukuran kecil. Kertas yang berukuran kecil tersebut menempel pada sisir. Peristiwa tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari gaya. . . .
- Gesek
 - Listrik statis
 - Gravitasi
 - Magnet
26. Berikut ini contoh penggunaan energi listrik yang dapat berubah menjadi energi panas adalah. . . .
- 
 - 
 - 
 - 

27. Seorang kiper menepis tendangan bola dari lawan, sehingga bola bergerak menjauhi gawang. Hal tersebut merupakan pengaruh gaya yang dapat. . . .
- Mengubah bentuk benda
 - Mengubah arah benda
 - Mengubah gerak benda
 - Mengubah sifat benda
28. Manfaat gaya magnet bagi kehidupan yang benar adalah. . . .
- Untuk membuat kompas petunjuk arah
 - Memudahkan mencari jarum dan benda-benda kecil dari besi
 - Membuat benda-benda tidak melayang-layang di langit
 - Bahan pembuat hiasan
29. Truk dengan kecepatan yang tinggi tiba-tiba menabrak tiang, akibatnya truk tersebut *penyok*. Hal tersebut menunjukkan sifat gaya. . . .
- Menyebabkan benda diam menjadi bergerak
 - Mengubah arah benda
 - Mengubah bentuk benda
 - Menghentikan gerak benda
30. Peristiwa yang menunjukkan pengaruh gaya sehingga menyebabkan benda bergerak lambat adalah. . . .
- Anto mengerem mobil perlahan saat mendekati lampu lalu lintas
 - Bunga melempar bola voli dengan kuat
 - Santi menarik gerobak di jalan menurun
 - Lisa mendorong kursi kecil
31. Tanda yang menyatakan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan disebut. . . .
- Tempo
 - Nada
 - Birama
 - Not
32. Lagu yang berjudul Gundul-gundul Pacul dinyanyikan dengan menggunakan tempo. . . .
- Lambat
 - Cepat
 - Sedang
 - Sangat cepat

33. Lagu yang isi liriknya mendeskripsikan tentang gambaran tingkah laku masyarakat daerah setempat termasuk ke dalam jenis lagu. . . .
- Daerah
 - Barat
 - Nasional
 - Wajib

34. Perhatikan notasi balok berikut!



Pada notasi balok, semakin ke atas letak nada akan semakin. . . .

- Turun
 - Rendah
 - Sedang
 - Tinggi
35. Lagu berjudul Padamu Negeri dinyanyikan dengan tempo largo, artinya. . . .
- Cepat
 - Lambat
 - Sedang
 - Tinggi

36. Alat musik yang dapat digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya suara adalah. . . .

a.



c.



b.



d.



37. Contoh lagu nasional yang bertempo lambat adalah. . . .

- Berkibarlah Benderaku
- Halo-Halo Bandung
- Indonesia Raya
- Syukur

Teksliriklaguuntukmengerjakansoal nomer 37-39

Moderato
7-do

Transkribed Note Balok: Iantan Yulianto

L. Popua

A pu se ko kon da o Ya ra be So ren do re
ri Wuf len so Ba ni ne ma Ba ki pa se
A ra fa bye A swa ra kwar A ra fa
bye A swa ra kwar

38. Judul lagu diatasadalah. . . .
- Soleram
 - Apuse
 - BungongJeumpa
 - Manuk Dadali
39. Lagu Apuse menggunakan tempo. . . .
- Sedang
 - Cepat
 - Lambat
 - Sangat cepat
40. Lagu tersebut menceritakan tentang. . . .
- Kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya
 - Menceritakan tentang cinta dan persahabatan
 - Menceritakan tentang keindahan bunga jeumpa
 - Perjalanan seorang ibu ke kota manado untuk membeli kue

Lampiran K. Kunci Jawaban

1. C	11. C	21. A	31. A
2. A	12. A	22. C	32. C
3. A	13. B	23. D	33. A
4. C	14. A	24. B	34. D
5. D	15. D	25. B	35. B
6. D	16. B	26. A	36.C
7. A	17. A	27. B	37.D
8. D	18. C	28. C	38.B
9. B	19. D	29. C	39.A
10. A	20. A	30. A	40.A

Lampiran L. Tabel Uji Validitas

No.	Nama Siswa	Skor Butir-butir Instrumen																																								Total								
		4	12	14	Faktor	1	5	7	8	10	13	Faktor	2	3	6	9	11	15	Faktor	16	17	18	19	22	23	24	26	Faktor	20	21	25	27	28	29	30	Faktor	31	32	34	35	36		37	38	39	Faktor	33	40	Faktor	
1	Mohammad Andrian M.	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	0	1	1	6	0	1	1	35	
2	Amanda Neysa S.	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	0	1	0	1	6	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0	1	1	34		
3	Desinta Citra W.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	35
4	Muhammad Kayoun K.	1	1	0	2	1	1	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	1	6	1	0	1	33		
5	Aurelia Naifah R.	1	1	1	3	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	0	6	0	1	0	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	2	32		
6	Fadiyah Komala D.	1	1	0	2	1	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	1	7	1	0	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	2	32			
7	Malika Aurelia P.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	2	31		
8	Abi Qatada M. K.	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	4	0	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	29		
9	Arayyan Permata T. W.	0	1	1	2	1	1	1	0	1	0	4	0	1	0	1	1	4	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	0	1	0	0	1	4	0	1	1	1	1	0	0	1	5	0	1	1	26			
10	Farel Prasetyo	1	0	1	2	1	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	0	3	1	0	1	0	0	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	0	1	26			
11	Mutiara Arista A.	1	1	1	3	1	0	1	0	0	1	3	0	0	0	0	1	2	1	1	0	1	0	0	1	0	4	1	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	2	25		
12	Savana Salsabila	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	5	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	0	0	0	3	0	1	1	24			
13	Mega Putri A. L.	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	0	5	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	0	0	0	1	0	0	3	0	1	1	23			
14	Mochammad Faiz A.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	3	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	6	1	0	0	1	1	0	0	0	3	1	0	1	22			
15	Nouval Ilham P.	1	1	0	2	1	0	0	1	1	0	3	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	1	1	0	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	0	1	1	22			
16	Refika Iga R.	1	1	0	2	0	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	2	1	1	0	0	1	0	1	1	4	1	0	1	21			
17	Ahmad Dimas A.	0	1	1	2	1	1	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	3	0	0	0	1	1	1	0	4	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	3	0	1	1	20					
18	Linda Purnamasari	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	5	0	1	0	1	1	0	3	0	1	1	0	1	5	0	1	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0	3	1	0	1	20				
19	Refa Neila Z.	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	5	0	1	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	1	3	0	1	1	20				
20	Syafira Putri A. M.	1	0	1	2	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1	0	2	1	0	0	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	6	0	0	0	19			
21	Mahil Kamila P. M.	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	3	0	0	1	1	0	3	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	1	0	1	1	4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	5	0	0	0	19			
22	Ilida Manidya S.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	0	4	1	0	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	1	4	0	1	1	18			
23	Ulfaizah Inani	0	1	1	2	1	0	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	0	2	1	1	0	0	0	1	0	4	1	0	0	0	0	1	2	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0	1	1	18			
24	Nayla Destari A.	1	1	1	3	0	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	1	0	1	1	5	0	1	1	17			
25	Alifan Jordan H. P.	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	3	1	1	1	0	0	0	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	2	0	1	0	1	1	1	1	0	4	0	0	0	15		
26	Andika Prayoga	0	1	1	2	1	1	0	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	1	0	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3	0	0	0	14	
27	Muhammad Satria M.	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	3	1	0	1	0	0	1	0	1	4	0	1	1	13			
28	Achmad Azriel A.	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	1	0	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	11			
29	Mahardika Agustian J.	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	3	0	0	0	1	1	0	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11			
30	Riyo Wahyu P.	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	1	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	10		
	Jumlah	17	18	13	48	21	19	15	16	16	14	101	17	21	13	21	19	15	106	19	19	18	17	14	17	13	17	134	18	16	11	21	16	14	24	120	21	16	19	17	15	16	16	18	138	10	18	28	675	
	Korelasi dengan faktor	0.43	0.21	0.107		0.35	0.45	0.22	0.28	0.26	0.3		0.39	0.257	-0.03	0.06	0.03	0.27		0.29	0.23	0.46	0.25	0.32	0.26	0.13	0.4		0.41	0.12	0.16	0.11	0.13	0.27	0.53		0.54	0.236	0.65	0.13	0.4	0.6	0.24	0.17		0.575	0.617			
	korelasi dengan total jawaban benar	0.17	0.4	-0.08		0.39	0.33	0.42	0.48	0.45	0.44		0.4	0.507	0.296	0.19	0.43	0.46		0.39	0.39	0.44	0.41	0.5	0.4	0.44	0.44		0.276	0.6	0.37	0.45	0.38	0.43	0.37		0.34	0.425	0.2	0.43	0.46	0.32	0.42	0.3		0.44	0.276			

Lampiran M. Hasil Validitas Instrumen Tes

Tabel Hasil Validitas Instrumen soal

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N=30)	Kesimpulan
1.	1	0,350	0,388	0,361	Valid
2.	2	0,395	0,396	0,361	Valid
3.	3	0,257	0,507	0,361	Valid
4.	4	0,426	0,168	0,361	Valid
5.	5	0,451	0,332	0,361	Valid
6.	6	-0,033	0,296	0,361	Tidak Valid
7.	7	0,218	0,419	0,361	Valid
8.	8	0,279	0,479	0,361	Valid
9.	9	0,059	0,192	0,361	Tidak Valid
10.	10	0,262	0,452	0,361	Valid
11.	11	0,033	0,426	0,361	Valid
12.	12	0,208	0,396	0,361	Valid
13.	13	0,295	0,442	0,361	Valid
14.	14	0,107	-0,0818	0,361	Tidak Valid
15.	15	0,267	0,464	0,361	Valid
16.	16	0,287	0,388	0,361	Valid
17.	17	0,226	0,388	0,361	Valid
18.	18	0,464	0,442	0,361	Valid
19.	19	0,247	0,414	0,361	Valid
20.	20	0,409	0,276	0,361	Valid
21.	21	0,117	0,597	0,361	Valid
22.	22	0,321	0,497	0,361	Valid
23.	23	0,261	0,405	0,361	Valid
24.	24	0,126	0,441	0,361	Valid
25.	25	0,157	0,369	0,361	Valid
26.	26	0,404	0,441	0,361	Valid
27.	27	0,106	0,448	0,361	Valid
28.	28	0,125	0,379	0,361	Valid
29.	29	0,267	0,434	0,361	Valid
30.	30	0,535	0,372	0,361	Valid
31.	31	0,536	0,339	0,361	Valid
32.	32	0,236	0,425	0,361	Valid
33.	33	0,575	0,44	0,361	Valid
34.	34	0,649	0,201	0,361	Valid
35.	35	0,133	0,432	0,361	Valid
36.	36	0,403	0,455	0,361	Valid
37.	37	0,603	0,316	0,361	Valid

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r</i> tabel (N=30)	Kesimpulan
38.	38	0,236	0,425	0,361	Valid
39.	39	0,167	0,304	0,361	Tidak Valid
40.	40	0,617	0,276	0,361	Valid

Lampiran O. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (*Split Half*)

Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (*Split Half*)

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	18	225	324	270
2	16	15	256	225	240
3	15	17	225	289	255
4	16	14	256	196	224
5	15	13	225	169	195
6	15	15	225	225	225
7	13	16	169	256	208
8	15	12	225	144	180
9	12	11	144	121	132
10	11	13	121	169	143
11	13	10	169	100	130
12	13	10	169	100	130
13	11	10	121	100	110
14	12	9	144	81	108
15	8	13	64	169	104
16	9	9	81	81	81
17	7	10	49	100	70
18	12	6	144	36	72
19	7	10	49	100	70
20	8	8	64	64	64
21	9	7	81	49	63
22	6	9	36	81	54
23	8	9	64	81	72
24	6	9	36	81	54
25	6	7	36	49	42
26	8	4	64	16	32
27	5	7	25	49	35
28	4	5	16	25	20
29	5	5	25	25	25
30	3	6	9	36	18
Total	303	307	3517	3541	3426

Lampiran Q. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)																Skor Butir Genap (Y)																																																	
		1	3	5	7	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	2	4	8	10	12	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40																														
16	Linda Purnamasari	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0													
17	Refalia Iga R.	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0								
18	Ahmad Dimas A.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0								
19	Ulfaizah Innani	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0									
20	Refa Neila Z.	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
21	Mahil Kamila P. M.	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
22	Syafira Putri A. M.	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
23	Ifada Maulidya S.	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
24	Nayla Destari A.	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
25	Alfatan Jordan H. P.	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
26	Andika Prayoga	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
27	Muhamad Satria M.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
28	Mahardika Agustian J.	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
29	Achmad Azriel A.	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Riyo Wahyu P.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	8	8	5	7	6	5	7	5	4	5	2	7	4	8	2	6	6	6	7	5	6	7	7	6	7	5	4	6	5	9	6	8	4	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7																						
Persentase		53,33	53,33	53,3	33,3	46,67	40	33,33	46,7	33,3	26,7	33,33	13,3	46,7	26,67	53,33	13,3	40	40	40	46,7	33,33	40	46,7	46,67	40	46,7	33,3	26,7	40	33,3	60	40	53,3	26,67	40	46,7	40	46,7	40	46,7	40	46,7	40	46,7																						

Lampiran R. Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan

Tabel Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	13	86,7	8	53,5	0,3	70	BAIK
2	13	86,7	8	53,5	0,3	70	BAIK
3	11	73,3	8	53,5	0,2	63	BAIK
4	10	66,7	5	33,3	0,3	50	BAIK
5	12	80	7	46,7	0,3	63	BAIK
6	8	53,3	6	40	0,1	47	DIREVISI
7	10	66,7	5	33,3	0,3	50	BAIK
8	12	80	7	46,7	0,3	63	BAIK
9	12	80	5	33,3	0,5	57	BAIK
10	12	80	4	26,7	0,5	53	BAIK
11	12	80	5	33,3	0,5	57	BAIK
12	9	60	2	13,3	0,5	37	BAIK
13	14	93,3	7	46,7	0,5	70	BAIK
14	10	66,7	4	26,7	0,5	47	BAIK
15	13	86,7	8	53,3	0,4	70	BAIK
16	8	53,3	2	13,3	0,3	33	BAIK
17	11	73,3	6	40	0,4	57	BAIK
18	10	66,7	6	40	0,3	53	BAIK
19	11	73,3	6	40	0,3	57	BAIK
20	10	66,7	7	46,7	0,3	57	BAIK
21	11	73,3	5	33,3	0,2	53	BAIK
22	10	66,7	6	40	0,4	53	BAIK
23	11	73,3	7	46,7	0,3	60	BAIK
24	12	80	7	46,7	0,3	63	BAIK
25	12	80	6	40	0,3	60	BAIK
26	11	73,3	7	46,7	0,4	60	BAIK
27	9	60	5	33,3	0,3	47	BAIK
28	9	60	4	26,7	0,3	43	BAIK
29	11	73,3	6	40	0,3	57	BAIK
30	11	73,3	5	33,3	0,4	53	BAIK
31	15	100	9	60	0,4	80	BAIK
32	10	66,7	6	40	0,3	53	BAIK
33	11	73,3	8	53,3	0,2	63	BAIK
34	11	73,3	4	26,7	0,4	53	BAIK
35	10	66,7	6	40	0,3	53	BAIK
36	11	73,3	7	46,7	0,3	60	BAIK

Lampiran S. Soal *Pre-TestPost Test*

NAMA :

KELAS/NO. ABSEN :



Berilah tandasilang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Pikiran utama dalam suatu teks dinamakan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Paragraf
 - c. Pokok pikiran
 - d. Kalimat pendukung

2. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks, salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Konsentrasi terjaga
 - b. Lambat membaca
 - c. Tidak konsentrasi
 - d. Tidak memahami bacaan

Bacaan untuk nomer 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

(Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Honai>).

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami

4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah...
 - a. Honai
 - b. Ebei
 - c. Wamain
 - d. Rumah

5. Cara cepat untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

Perhatikan bacaan berikut!

Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di kepulauan Mentawai, Sumatra Barat. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana. Secara turun temurun, suku Mentawai hidup sederhana di sebuah uma. Uma adalah rumah yang terbuat dari kayu dan berbentuk panggung.

6. Pokok pikiran bacaan diatas adalah
 - a. Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat.
 - b. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan.
 - c. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana.
 - d. Secara turun temurun, Suku Mentawai hidup sederhana di sebuah uma. Uma adalah rumah yang terbuat dari kayu dan berbentuk panggung.

7. Cara untuk menentukan pokok pikiran pada paragraf adalah . .
 - a. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
 - b. Menandai kalimat awal dan akhir dalam paragraf
 - c. Membaca satu kalimat dalam paragraf
 - d. Menandai pokok pikiranyang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraph

Bacaan untuk mengerjakan soal nomer 10-12!

Karapan Sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan September atau Oktober. Pada Karapan sapi ini, terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finis. Joki tersebut berdiri menarik semacam kereta kayu dan mengendalikan gerak lari sapi. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit. (Sumber: <http://www.eastjava.com/tourism/pasuruan/ina/bull-race.html>)

8. Pokok pikiran pada bacaan di atas adalah. . .
 - a. Karapan Sapi adalah acara khas masyarakat Madura yang di gelar setiap tahun
 - b. Karapan sapi dilaksanakan pada bulan Agustus atau September, dan akan di lombakan lagi pada final di akhir bulan
 - c. Panjang lintasan pacu kurang lebih 100 meter dan berlangsung dalam kurun waktu 10 detik sampai 1 menit.
 - d. Terdapat seorang joki dan 2 ekor sapi yang di paksa untuk berlari sekencang mungkin sampai garis finis.

9. Karapan sapi diselenggarakan pada bulan. . .
 - a. September atau Oktober
 - b. Juni atau Juli
 - c. Agustus atau September
 - d. Setiap bulan

10. Arti kata “joki” pada bacaan tersebut adalah. . .
 - a. Pengemudi karapan sapi
 - b. Pengemudi sopir
 - c. Penumpang karapan sapi
 - d. Penonton karapan sapi

Bacaan untuk mengerjakan soal nomor 10-12!

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten Bireuen, Aceh. Anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.

11. Gagasan pokok paragraf di atas adalah
 - a. Anak-anak sekolah PAUD tampil lucudengan memakai seragam unik
 - b. Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba Seni Tari Kreasi Nusantara
 - c. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung
 - d. Lomba diikuti oleh sembilan grup tari dari sekolah PAUD di Bireuen

12. Lomba Seni Tari Kreasi Nusantara diikuti oleh sembilan grup tari dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kabupaten
 - a. Gayo Lues
 - b. Nagan Raya
 - c. Pidie Jaya
 - d. Bireuen

13. Tarikan dan dorongan terhadap suatu benda disebut. . . .
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Usaha
 - d. Energy

14. Meteor yang jatuh ke bumi disebabkan oleh gaya. . . .
 - a. Gravitasi
 - b. Gesek
 - c. Magnet
 - d. Mesin

15. Contoh peristiwa yang berhubungan dengan gaya adalah. . . .
 - a. Andi melihat pemandangan
 - b. Ani duduk di taman rumah
 - c. Sarah bermain bola voly
 - d. Budi menonton pertandingan kasti

16. Perhatikan gambar di bawah ini!



(Sumber: <http://serietno.blogspot.co.id/2013/02/ipa-bab-1-semester-2.html>)

Aktivitas yang sesuai dengan gambar di atas menggunakan gaya. . . .

- a. Magnet
 - b. Gravitasi
 - c. Gesek
 - d. Otot
17. Buah mangga yang jatuh ke tanah disebabkan karena adanya gaya. . . .
- a. Gravitasi
 - b. Listrik
 - c. Gesek
 - d. Otot

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: bahaskata.blogspot.com

Gambar di atas dapat menyala dan bergerak karena pengaruh gaya. . . .

- a. Listrik
 - b. Otot
 - c. Magnet
 - d. Pegas
19. Alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya gaya adalah. . . .
- a. Termometer
 - b. Barometer
 - c. Dinamometer atau neraca pegas
 - d. Amperemeter

20. Pada permukaan luar ban mobil terdapat alur, hal tersebut berguna untuk. . . .
- Menambah gaya gesek
 - Menghalangi gaya gesek
 - Melindungi gaya gesek
 - Mengurangi gaya gesek

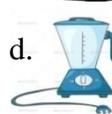
21. Perhatikan benda-benda di bawah ini!

- | | |
|------------|-------------|
| (1) Kayu | (4) Plastik |
| (2) Besi | (5) Jarum |
| (3) Peniti | (6) Buku |

Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet ditunjukkan pada nomor. . . .

- 1-2-3
 - 2-3-5
 - 2-3-6
 - 4-5-6
22. Tina menyisir rambut keringnya, kemudian sisir tersebut di dekatkan pada potongan kertas yang berukuran kecil. Kertas yang berukuran kecil tersebut menempel pada sisir. Peristiwa tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari gaya. . . .
- Gesek
 - Listrik statis
 - Gravitasi
 - Magnet

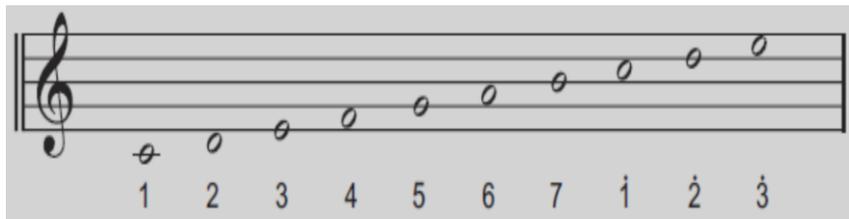
23. Berikut ini contoh penggunaan energi listrik yang dapat berubah menjadi energi panas adalah. . . .



24. Seorang kiper menepis tendangan bola dari lawan, sehingga bola bergerak menjauhi gawang. Hal tersebut merupakan pengaruh gaya yang dapat. . . .
- Mengubah bentuk benda
 - Mengubah arah benda
 - Mengubah gerak benda
 - Mengubah sifat benda
25. Manfaat gaya magnet bagi kehidupan yang benar adalah. . . .
- Untuk membuat kompas petunjuk arah
 - Memudahkan mencari jarum dan benda-benda kecil dari besi
 - Membuat benda-benda tidak melayang-layang di langit
 - Bahan pembuat hiasan
26. Truk dengan kecepatan yang tinggi tiba-tiba menabrak tiang, akibatnya truk tersebut *penyok*. Hal tersebut menunjukkan sifat gaya. . . .
- Menyebabkan benda diam menjadi bergerak
 - Mengubah arah benda
 - Mengubah bentuk benda
 - Menghentikan gerak benda
27. Peristiwa yang menunjukkan pengaruh gaya sehingga menyebabkan benda bergerak lambat adalah. . . .
- Anto mengerem mobil perlahan saat mendekati lampu lalu lintas
 - Bunga melempar bola voli dengan kuat
 - Santi menarik gerobak di jalan menurun
 - Lisa mendorong kursi kecil
28. Tanda yang menyatakan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan disebut . . .
- Tempo
 - Nada
 - Birama
 - Not
29. Lagu yang berjudul Gundul-gundul Pacul dinyanyikan dengan menggunakan tempo. . .
- Lambat
 - Cepat
 - Sedang
 - Sangat cepat

30. Lagu yang isi liriknya mendeskripsikan tentang gambaran tingkah laku masyarakat daerah setempat termasuk ke dalam jenis lagu...
- Daerah
 - Barat
 - Nasional
 - Wajib

31. Perhatikan notasi balok berikut!



Pada notasi balok, semakin ke atas letak nada akan semakin

- Turun
 - Rendah
 - Sedang
 - Tinggi
32. Lagu berjudul Padamu Negeri dinyanyikan dengan tempo largo, artinya
- Cepat
 - Lambat
 - Sedang
 - Tinggi

33. Alat musik yang dapat digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya suara adalah



34. Contoh lagu nasional yang bertempo lambat adalah
- Berkibarlah Benderaku
 - Halo-Halo Bandung
 - Indonesia Raya
 - Syukur

Teksliriklaguuntukmengerjakansoal nomer 37-39

Moderato
7=do

L. Papua
Transkribed Note Balok: Iantan Yulianto

5 1 3 2 3 . 2 1 5 1 3 3 2 3 4
A pu se ko kon da o Ya ra be So ren do re

2 5 7 2 4 5 . 4 3 2 3 . 2 1
ri Wuf len so Ba ni ne ma Ba ki pa se

5 1 4 3 5 7 2 1 5 1 4
A ra fa bye A swa ra kwor A ra fa

3 5 7 2 1
bye A swa ra kwor

35. Judul lagu di atas adalah. . . .
- Soleram
 - Apuse
 - BungongJeumpa
 - Manuk Dadali
36. Lagu tersebut menceritakan tentang
- Kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya
 - Menceritakan tentang cinta dan persahabatan
 - Menceritakan tentang keindahan bunga jeumpa
 - perjalanan seorang ibu ke kota manado untuk membeli kue

Lampiran T. Kunci Jawaban Soal *Pretest Posttest*

1. C	11. B	21. B	31. D
2. A	12. D	22. B	32. B
3. A	13. B	23. A	33. C
4. C	14. A	24. B	34. D
5. D	15. C	25. C	35. B
6. A	16. D	26. C	36. A
7. D	17. A	27. A	
8. A	18. A	28. A	
9. C	19. C	29. C	
10. A	20. A	30. A	

Lampiran U. Data Hasil *Pre-Test*, *Post-Test* dan Beda Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel U. Data Hasil *Pre-Test*, *Post-Test* dan Beda Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Absen	Kelas Ekperimen			Kelas Kontrol		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>	Beda	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>	Beda
1	70	92	22	70	81	11
2	65	84	19	60	68	8
3	46	81	35	65	76	11
4	65	81	16	73	81	8
5	76	87	11	65	76	11
6	65	78	13	76	81	5
7	70	86	16	54	62	8
8	68	84	16	70	76	6
9	70	87	17	65	78	13
10	65	84	19	70	81	11
11	70	81	11	68	78	10
12	81	92	11	65	76	11
13	57	84	27	73	81	8
14	73	87	14	57	65	8
15	65	78	13	46	60	26
16	81	97	16	76	84	8
17	65	78	13	70	92	22
18	78	89	11	60	78	18
19	81	92	11	73	84	11
20	76	89	13	70	76	6
21	73	95	22	81	88	7
22	70	84	14	54	68	14
23	57	87	30	46	65	19
24	54	73	19	73	87	14
25	60	87	27	65	81	16
26	51	73	22			
Rata-rata	67,38	85,00		65,80	76,92	

Lampiran V. Hasil LKS dan LKK Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA/NO.ABSEN : Alfay/3

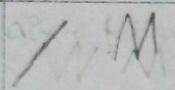
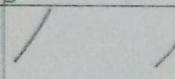
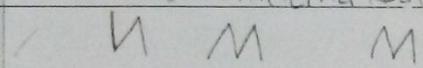
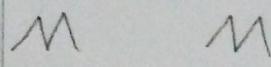
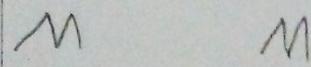
KELAS : 4A



Setelah kamu menyanyikan lagu "Apuse", tuliskan lirik lagu apuse, dan gambarlah garis melodi berdasarkan naik turunnya lagu pada lagu tersebut. Isilah kolom pertama dengan lirik dan gambarlah garis melodi pada kolom kedua!

Selamat mengerjakan! 😊

APUSE

Bait ke-1	apuse kotomho
Garis melodi baik ke-1	
Bait ke-2	gatabe sotendoteti
Garis melodi baik ke-2	
Bait ke-3	wufufleso banicema bakipase
Garis melodi baik ke-3	
Bait ke-4	atafabye, aswatak wat
Garis melodi baik ke-4	
Bait ke-5	atafabye, aswatakunt
Garis melodi baik ke-5	

Hasil LKS siswa

Kriteria Pengamatan	Nama benda		
	Bulatan kertas HVS dan kertas biasa	Kelereng dan kapas	Bolpoin pertama dan bolpoin kedua
Benda manakah yang jatuh terlebih dahulu?	bulatan kertas HVS	kelereng	bolpoin kedua

Apa kesimpulanmu?

benda yang lebih berat jatuh terlebih dahulu.

Pertanyaan:

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan benda dapat jatuh lebih cepat daripada benda yang lainnya?
2. Apa pengertian dari gaya gravitasi?
3. Sebutkan 2 manfaat gaya gravitasi berdasarkan percobaanmu!
4. Jelaskan pengaruh pada benda karena adanya gaya gravitasi!

Jawaban

1. bentuk, berat dan tinggi
2. benda yang dilemparkan lebih tinggi dan berat jatuh terlebih dahulu
3. mempermudah benda jatuh dan berat benda tidak melayang
4. benda yang lebih berat jatuh terlebih dahulu

Hasil LKK Kelompok

Lampiran W. Hasil *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol

NAMA : *Adun M. Akbar*
 KELAS/NO. ABSEN : *01*

S: 11
B: 25



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Pikiran utama dalam suatu teks dinamakan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Paragraf
 - c. Pokok pikiran
 - d. Kalimat pendukung
2. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks, salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Konsentrasi terjaga
 - b. Lambat membaca
 - c. Tidak konsentrasi
 - d. Tidak memahami bacaan

70

Bacaan untuk nomer 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain. (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Honai>).

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami
4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah...
 - a. Honai
 - b. Ebei
 - c. Wamain
 - d. Rumah
5. Cara cepat untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

Perhatikan bacaan berikut!

Suku Mentawai adalah sekelompok masyarakat yang tinggal hidup dan menetap di kepulauan Mentawai, Sumatra Barat. Suku Mentawai ini tinggal di empat pulau besar, yaitu Sibora, Siberut, Pagai Utara dan Pagai Selatan. Suku ini dikenal dengan kesederhanaannya. Hal tersebut dilihat dari tempat tinggal masyarakat di sana. Secara turun temurun, suku

Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

$$S=7$$

$$B=29$$

NAMA : Adam . M. Akbar

KELAS/NO. ABSEN : 4a/01



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Pikiran utama dalam suatu teks dinamakan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Paragraf
 - c. Pokok pikiran
 - d. Kalimat pendukung
2. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks, salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Konsentrasi terjaga
 - b. Lambat membaca
 - c. Tidak konsentrasi
 - d. Tidak memahami bacaan

81

Bacaan untuk nomer 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain. (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Honai>).

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami
4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah...
 - a. Honai
 - b. Ebei
 - c. Wamain
 - d. Rumah
5. Cara cepat untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Lampiran X. Hasil *Pre-Test Post-Test* Kelas Eksperimen

70

S = 11
B = 25

NAMA : AYRI TAKIR JAYAN

KELAS/NO. ABSEN : IV B 11



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Pikiran utama dalam suatu teks dinamakan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Paragraf
 - c. Pokok pikiran
 - d. Kalimat pendukung
2. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks, salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Konsentrasi terjaga
 - b. Lambat membaca
 - c. Tidak konsentrasi
 - d. Tidak memahami bacaan

Bacaan untuk nomer 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain. (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Honai>).

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami
4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah...
 - a. Honai
 - b. Ebei
 - c. Wamain
 - d. Rumah
5. Cara cepat untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

S = 3
B = 33

NAMA : Ryan P
KELAS/NO. ABSEN : 12/13/1



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Pikiran utama dalam suatu teks dinamakan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Paragraf
 - c. Pokok pikiran
 - d. Kalimat pendukung
2. Jika ingin menemukan informasi penting dari sebuah teks, salah satunya adalah membaca dalam hati. Tujuan membaca tersebut adalah
 - a. Konsentrasi terjaga
 - b. Lambat membaca
 - c. Tidak konsentrasi
 - d. Tidak memahami bacaan

Bacaan untuk nomer 3-4!

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain. (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Honai>).

3. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah
 - a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami
4. Berdasarkan bacaan di atas yang termasuk kata sulit adalah...
 - a. Honai
 - b. Ebei
 - c. Wamain
 - d. Rumah
5. Cara cepat untuk menemukan gagasan utama dari sebuah teks bacaan adalah . .
 - a. Membaca bagian yang tidak penting
 - b. Mengabaikan ide pokok
 - c. Membaca cepat
 - d. Membaca dengan cermat

Hasil Post-test Kelas Eksperimen

Lampiran Y. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **0513** /UN25.1.5/LT/2018
 Lampiran :-
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

137 JAN 2018

Yth. Kepala SDN Karangrejo 03
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Vinnike Widyastuti
 NIM : 140210204030
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
Prof. Dr. Suratno, M. Si
 NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran Z. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SUMBERSARI
SDN KARANGREJO 03
 Jl. Asrama Yonif No.509, Karangrejo, Kec. Sumbersari

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/009/413.03/20524855/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangrejo 03 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Nama : Djuwari, S.Pd.
 NIP : 19630315 198303 2 014
 Unit Kerja : SDN Karangrejo 03 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Vinnike Widyastuti
 NIM : 140210204030
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN Karangrejo 03 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 25 Januari 2018
 Kepala Sekolah

Djuwari, S.Pd

NIP. 19630315 198303 2 014

Lampiran AA. Foto Kegiatan Pembelajaran

AA.1 Foto Kegiatan Kelas Kontrol



Foto kegiatan *pre-test*



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membimbing kelompok dalam mengerjakan lkk



Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal *post-test*

AA.2 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen

Siswa mengerjakan soal *pre-test*



Guru menumbuhkan minat siswa melalui tebak kata (Tumbuhkan)



Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis (Alami)



Siswa bersama kelompoknya mendapatkan materi pembelajaran (Namai)



Siswa mempresentasikan hasil diskusinya (Demonstrasi)



Guru dan siswa mengulangi materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab (Ulangi)



**Siswa mendapatkan bintang untuk hasil pekerjaan yang baik dan benar
(Rayakan)**



Siswa mengerjakan soal *post-test*

Lampiran AB. Daftar Riwayat Hidup



A. Identitas Diri

1. Nama : Vinnike Widyastuti
2. NIM : 140210204030
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir : Jember, 14 Februari 1996
5. Agama : Islam
6. Alamat Asal : Jl. Koprak Soetomo No. 142, Jember
7. Alamat Tinggal : Jl. Nias 4 No. 4 Kec. Sumbersari
8. Telepon : 085749203559
9. Nama Ayah : Slamet
10. Nama Ibu : Sri Utanti
11. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
12. Angkatan : 2014
13. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
14. Perguruan Tinggi : Universitas Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Masa Studi	Instansi Pendidikan
1.	2002-2008	SDN Ambulu 01
2.	2008-2011	SMPN Ambulu 01
3.	2011-2014	SMA Negeri Ambulu

